

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and
For The Six - Month Period
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
FOR THE SIX MONTH PERIOD
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 115	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

A subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Jl. Tanjung Karang No. 11
Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati
Kabupaten Kudus 59347

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2023 AND
FOR THE SIX MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Juliawati Gunawan Halim
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 49,
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Alamat Domisili : Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 23585555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hartono Tanuwidjaja
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 49,
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Sugi Waras
Duri Utara, Tambora
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 23585555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Juliawati Gunawan Halim
Office address : Menara BCA Lantai 49,
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Residential address : Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat
Telephone : (021) 23585555
Title : President Director
2. Name : Hartono Tanuwidjaja
Office address : Menara BCA Lantai 49,
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Residential address : Jl. Sugi Waras
Duri Utara, Tambora
Jakarta Barat
Telephone : (021) 23585555
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries is completed and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

A subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Jl. Tanjung Karang No. 11
Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati
Kabupaten Kudus 59347

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2023 / July 28, 2023




Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama / President Director


Hartono Tanuwidjaja
Direktur/ Director

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,2h, 4,37			Cash on hand and in banks
Pihak ketiga		360	1.891	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	2.656	470	Related party
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2g,5,37	8	-	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	2h,2j,6,37	209.404	512.434	Trade receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	2h,7,37	53.068	18.879	Accrued income - net
Piutang lain-lain	2h,2j,37			Other receivables
Pihak ketiga		735	752	Third parties
Pihak berelasi	1c,2f,33	2	2	Related parties
Persediaan - neto	2k,8	6.829	8.371	Inventories - net
Beban dibayar di muka - jangka pendek	2l,2w,9	3.704	11.924	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	2s,18a	193.295	152.940	Prepaid taxes
Uang muka	10	8.512	20.301	Advances
JUMLAH ASET LANCAR		478.573	727.964	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka - jangka panjang	2l,2w,9	-	23.905	Prepaid expenses - non-current
Aset tetap - neto	2m,2p,11	7.826.022	7.743.300	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2n,2p,12a	1.151.865	1.078.908	Right-of-use assets - net
Goodwill	2c,2d,2p,13	17.257	17.257	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2o,2p,14	8.906	9.430	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	2h,2p,15,37	767	751	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		9.004.817	8.873.551	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		9.483.390	9.601.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2h,16,37			Bank loans
Pihak ketiga		746.371	545.558	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	225.000	270.000	Related party
Utang usaha	2h,17,37			Trade payables
Pihak ketiga		71.531	34.646	Third parties
Utang lain-lain	2h,37			Other payables
Pihak ketiga		20.728	17.081	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	677	1.866	Related party
Utang pajak	2s,18b	20.188	43.625	Taxes payable
Beban akrual	2h,19,37	52.489	117.549	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2r,20	639.487	581.430	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,21a	12.871	19.154	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	2h,2n,2w, 12b,37	30.658	19.508	Lease liabilities
Utang bank	2h,2w,16,37	397.344	495.384	Bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.217.344	2.145.801	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2h,2n,2w, 12b,37	181.327	168.610	Lease liabilities
Utang bank	2h,2w,16,37	1.385.243	2.060.081	Bank loans
Provisi jangka panjang	2y,22	23.217	22.796	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,18c	588.126	597.782	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,21b	30.923	25.370	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.208.836	2.874.639	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		4.426.180	5.020.440	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 (angka penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.137.579.698 saham	23	113.758	113.758	Issued and fully paid - 1,137,579,698 shares
Tambahan modal disetor	2d,2t,24	4.900.723	4.900.723	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2c,2q,25	14.312	14.884	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		22.900	22.900	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.519	(471.188)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto		5.057.212	4.581.077	Total equity attributable to equity holders of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	2c	(2)	(2)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		5.057.210	4.581.075	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.483.390	9.601.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Month Period then Ended
June 30, 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
PENDAPATAN	2r,26	927.551	933.944	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,27			COST OF REVENUES
Penyusutan dan amortisasi		(197.944)	(187.520)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya		(29.169)	(28.461)	Other cost of revenues
Jumlah beban pokok pendapatan		(227.113)	(215.981)	Total cost of revenues
LABA BRUTO		700.438	717.963	GROSS INCOME
Beban penjualan dan pemasaran	2r,28	(4.821)	(2.419)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2r,29	(52.744)	(66.365)	General and administrative expenses
LABA USAHA		642.873	649.179	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2r	100	1.607	Finance income
Biaya keuangan	2r,30	(117.304)	(127.807)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	2p,2r,31	(10.196)	(1.367)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		515.473	521.612	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	2s,18c	(48.422)	(40.017)	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		467.051	481.595	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
LABA (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,18c	9.656	23.689	INCOME (EXPENSE) TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		476.707	505.284	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six Month Period then Ended
June 30, 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni June 30/ 2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,21b	(572)	1.805	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2s,18c	-	-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	-	-	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	2h	-	-	Net gain on cash flows hedge
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		(572)	1.805	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		476.135	507.089	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,32	476.707	505.286	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	-	(2)	Non-controlling interests
Jumlah		476.707	505.284	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	476.135	507.091	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	-	(2)	Non-controlling interests
Jumlah		476.135	507.089	Total
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2v,32	419	444	Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Month Period Then Ended June 30, 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity												
Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Neto dari Lindung Nilai Arus Kas/ Net Gain (Loss) on Cash Flows Hedge	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Keuntungan Aktuarial Kumulatif/ Cumulative Actuarial Gains	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	113.758	4.050.261	-	-	16.283	16.283	22.900	(1.409.466)	2.793.736	416.808	3.210.544	Balance, January 1, 2022
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak sebagai bagian dari restrukturisasi entitas sepengendali	1c,2d,24	-	852.397	-	(1.935)	(1.935)	-	-	850.462	(416.808)	433.654	Partial disposal of interest in a subsidiary as part of restructuring entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2e,2h,2q	-	-	-	1.805	1.805	-	505.286	507.091	(2)	507.089	Total comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2022	113.758	4.902.658	-	-	16.153	16.153	22.900	(904.180)	4.151.289	(2)	4.151.287	Balance, June 30, 2022
Saldo 1 Januari 2023	113.758	4.900.723	-	-	14.884	14.884	22.900	(471.188)	4.581.077	(2)	4.581.075	Balance, January 1, 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2e,2h,2q	-	-	-	(572)	(572)	-	476.707	476.135	-	476.135	Total comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2023	113.758	4.900.723	-	-	14.312	14.312	22.900	5.519	5.057.212	(2)	5.057.210	Balance, June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Six Month Period Then Ended
June 30, 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.337.588	1.510.741	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(48.012)	(44.370)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(39.371)	(52.261)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		1.250.205	1.414.110	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		37.972	-	Receipt from tax refund
Penerimaan bunga		100	1.444	Interest received
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan serta pajak lainnya		(211.575)	(182.945)	Payments of final tax, income tax and other taxes
Penempatan dari bank yang dibatasi penggunaannya		(8)	-	Placement of restricted cash in banks
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.076.694	1.232.609	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan penyertaan saham pada entitas anak - neto	1c,2d	-	1.430.200	Proceeds from sale of investment in shares of a subsidiary - net
Penjualan aset tetap	11	781	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(140.577)	(164.380)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas di bank yang diperoleh dan utang lain-lain terkait	1c	-	(84.434)	Payments for business acquisition net of cash in banks acquired and related other payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(139.796)	1.181.386	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	16	3.652.848	548.080	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank	16	(4.272.035)	(3.070.000)	Payments of bank loans
Pembayaran biaya keuangan		(150.204)	(121.508)	Payments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	12b	(166.851)	(80.206)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(936.242)	(2.723.634)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Six Month Period Then Ended
June 30, 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		656	(309.639)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		(1)	2.277	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		2.361	593.415	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	3.016	286.053	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan:
Informasi atas transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Note:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H. No. 5 tanggal 25 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 10 tanggal 1 Maret 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) adalah entitas induk Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Kabupaten Kudus di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, Lantai 49, Jl. M.H Thamrin no 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Ridjqi Nurdiani, S.H. dated July 25, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00259HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

The Company’s articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 10 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. dated March 1, 2022 concerning the changes of the Company’s purposes and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its business activities involves in central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities. The Company started its commercial operations in March 2008.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) is the parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the “Group”).

The Company’s head office is located in Kudus Regency at Jalan Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon Village, Jati District, Kudus, Central Java, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 49th floors, Jl. M.H Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.400 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 11 Oktober 2011, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 600.000.000 saham (terdiri dari 100.000.000 saham merupakan saham baru dan 500.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-9825/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 4.800 (angka penuh) per saham serta menerbitkan Waran Seri I sejumlah 59.400.000. Setiap pemegang saham yang memiliki 40 saham lama berhak mendapatkan 9 HMETD. Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham baru berhak untuk memperoleh 11 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 4.800 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015.

Waran mengalami penyesuaian dengan adanya PUT II sehingga menjadi 59.415.534 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.367 (angka penuh) per saham dan sampai dengan berakhirnya masa berlaku pelaksanaan, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sejumlah 59.414.674 waran.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-10636/BL/2011 to conduct initial public offering of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and with offering price of Rp 3,400 (full amount) per share. On October 11, 2011, the Company listed its 600,000,000 shares (consisting of 100,000,000 new shares and 500,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-9825/BL/2012 to conduct Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 135,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) and with offering price of Rp 4,800 (full amount) per share and issued 59,400,000 Series I Warrant. Each shareholder who has 40 old shares is entitled to have 9 HMETD. Each shareholder which has 20 new shares entitles to get 11 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 4,800 during the exercise period from March 6, 2013 until August 28, 2015.

Warrant has been adjusted in connection with LPO II to be 59,415,534 warrants with exercise price of Rp 3,367 (full amount) per share and until the end of exercise period, total exercised warrants are 59,414,674 warrants.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat No. S-550/D.04/2014 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sejumlah 343.165.024 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 7.000 (angka penuh) per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 125 saham lama berhak mendapatkan 54 HMETD.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	600.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	135.000.000
Eksekusi Waran Seri I	59.414.674
Penawaran Umum Terbatas II	343.165.024
Jumlah	1.137.579.698

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company’s Shares (continued)

Limited Public Offering II

On December 19, 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority (“OJK”) through its Letter No. S-550/D.04/2014 to conduct LPO II to its shareholders with HMETD of 343,165,024 shares with par value of Rp 100 (full amount) and with offering price of Rp 7,000 (full amount) per share. Each shareholder who has 125 old shares is entitled to have 54 HMETD.

The Company’s number shares listed since the initial public offering until June 30, 2023 is as follows:

Tanggal/ Date	Description
11 Oktober 2011/ October 11, 2011	Initial public offering and listing of the Company’s shares in Indonesia Stock Exchange
28 Agustus 2012/ August 28, 2012	Limited Public Offering I
6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015/ March 6, 2013 until August 28, 2015	Execution of Series I Warrants
7 Januari 2015/ January 7, 2015	Limited Public Offering II
	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
Pemilikan langsung/Direct ownership							
PT Sarana Inti Persada ("SIP")	Bandung, Jawa Barat/ Bandung, West Java	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Management and leasing of BTS towers	2005	99,87%	99,87%	115.169	118.935
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")	Kudus, Jawa Tengah/ Kudus, Central Java	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Management and leasing of BTS towers	2010	99,99%	99,99%	94.813	84.765

Pelepasan Kepemilikan Saham PTI

- Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 14 Januari 2022, Perusahaan dengan PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") dan PT Komet Infra Nusantara ("KIN") (keduanya merupakan entitas sepengendali) telah menandatangani akta jual beli atas masing-masing 45% dan 55% kepemilikan saham PTI dan transaksi tersebut dibukukan sebagai transaksi dengan entitas sepengendali seperti yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Disposal of Share Ownership in PTI

- The Company

As of December 31, 2021 and January 14, 2022, the Company has signed deed of sales and purchase of 45% and 55% PTI's share ownership, respectively, with PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") and PT Komet Infra Nusantara ("KIN") (both entities under common control) therefore the transactions are accounted for under common control and following the Statement of Financial Accounting Standards 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pelepasan Kepemilikan Saham PTI (lanjutan)

- Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 333 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 17.110.684 saham atau 21,35% kepemilikan saham PTI kepada PT lforte Solusi Infotek ("lforte") dengan harga jual sebesar Rp 415.276. Pembayaran atas penjualan saham sebesar Rp 360.000 dilakukan pada tanggal penandatanganan AJB dan sisa pembayaran sebesar Rp 55.276 dibayar pada tanggal 7 Januari 2022 dan saham tersebut telah dialihkan dan menjadi milik lforte sejak tanggal AJB ditandatangani.

Berdasarkan AJB No. 334 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 18.953.440 saham atau 23,65% kepemilikan saham PTI kepada PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dengan harga jual sebesar Rp 460.000. Pembayaran atas penjualan saham sebesar Rp 100.000 dilakukan pada tanggal penandatanganan AJB dan sisa pembayaran sebesar Rp 360.000 dibayar pada tanggal 7 Januari 2022 dan saham tersebut telah dialihkan dan menjadi milik KIN sejak tanggal AJB ditandatangani.

Berdasarkan AJB No. 94 tanggal 14 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui menjual seluruh sisa kepemilikan saham PTI sebanyak 44.078.375 saham atau 55% kepemilikan saham kepada lforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.782 dan telah dibayar oleh lforte pada berbagai tanggal di tahun 2022. Sebagai akibat dari transaksi penjualan tersebut, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas PTI dan entitas anaknya, dan selanjutnya PTI dan entitas anaknya telah didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

- SIP

Berdasarkan AJB No. 335 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, SIP menyetujui untuk menjual 1 saham PTI kepada lforte dengan harga jual sebesar Rp 24.270 (angka penuh).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Disposal of Share Ownership in PTI (continued)

- The Company (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No. 333 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 17,110,684 shares or 21.35% share ownership of PTI to PT lforte Solusi Infotek ("lforte") with selling price of Rp 415,276. Payment for the sale of shares of Rp 360,000 is made at the signing date of AJB and the remaining balance of Rp 55,276 paid on January 7, 2022 and the shares has been transferred and owned by lforte since the date of signed AJB.

Based on AJB No. 334 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 18,953,440 shares or 23.65% share ownership of PTI to PT Komet Infra Nusantara ("KIN") with selling price of Rp 460,000. Payment for the sale of shares of Rp 100,000 is made at the signing date of AJB and the remaining balance of Rp 360,000 paid on January 7, 2022, and the shares has been transferred and owned by KIN since the date of signed AJB.

Based on AJB No. 94 dated January 14, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company agreed to sell the whole of its remaining share ownership in PTI of 44,078,375 shares or 55% share ownership to lforte with selling price of Rp 1,069,782 and has already paid by lforte on various dates in 2022. As a result of the transaction, the Company has no longer had control over PTI and its subsidiaries, and furthermore PTI and its subsidiaries had been deconsolidated from the Group's consolidated financial statements.

- SIP

Based on AJB No. 335 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, SIP agreed to sell 1 share of PTI to lforte with selling price of Rp 24,470 (full amount).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pelepasan Kepemilikan Saham PTI (lanjutan)

Transaksi Grup dengan Iforte dan KIN merupakan transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehingga selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan pada tanggal transaksi dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 23) dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Imbalan yang diterima	1.945.058
Jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan	634.106
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.310.952
Dikurangi:	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang sudah diakui pada tahun 2021	(460.490)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang diakui pada tahun 2022	850.462

Arus kas dari penjualan penyertaan saham pada PTI adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Imbalan yang diterima	1.945.058
Kas di bank dari entitas anak yang didekonsolidasi	(54.938)
Penerimaan neto	1.890.120
Dikurangi penerimaan kas pada tahun 2021	(460.000)
Penerimaan kas pada tahun 2022	1.430.120

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Disposal of Share Ownership in PTI (continued)

The Group's transactions with Iforte and KIN are considered as restructuring transactions under common control therefore the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed entity's net assets as of transaction date is recorded in additional paid-in capital account (Note 23) with details of calculation as follows:

Consideration received	1.945.058
Carrying amount of the disposed entity's net assets	634.106
Difference in value of transactions with entities under common control	1.310.952
Less:	
Difference in value of transactions with entities under common control recognized in 2021	(460.490)
Difference in value of transactions with entities under common control recognized in 2022	850.462

Cash flows from sale of investment in PTI's shares are as follows:

Consideration received	1.945.058
Cash in banks from deconsolidated subsidiary	(54.938)
Net received	1.890.120
Less Cash receipt in 2021	(460.000)
Cash receipt in 2022	1.430.120

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Saham GIK

Berdasarkan Akta Jual Beli ("AJB") No. 59 tanggal 11 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk mengakuisisi 7.500 saham atau 75% kepemilikan saham GIK dari PT Multi Inti Aliansi (pihak ketiga) dengan harga akuisisi sebesar Rp 750.

Berdasarkan AJB No. 60 tanggal 11 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk mengakuisisi 2.500 saham atau 25% kepemilikan saham GIK dari PT Mekar Hijau Permai (pihak ketiga) dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.

Nilai wajar aset dan liabilitas GIK yang dapat diidentifikasi pada tanggal 11 Februari 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset lancar	4.665	Current assets
Aset tidak lancar	24.686	Non-current assets
Aset tetap	86.563	Fixed assets
Jumlah aset	115.914	Total assets
Liabilitas	(36.353)	Liabilities
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	79.561	Total net identifiable assets at fair value
Hubungan pelanggan (Catatan 14)	10.390	Customer relationship (Note 14)
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 13)	797	Goodwill arising from acquisition (Note 13)
Biaya imbalan yang dialihkan	90.748	Purchase price consideration transferred
Dikurangi kas di bank	(2.458)	Less cash in banks
Dikurangi utang lain - lain	(5.020)	Less other payables
Pembayaran untuk akuisisi saham dan bisnis setelah dikurangi kas di bank yang diperoleh	83.270	Payments for shares and business acquisition net of cash in banks acquired

Aset neto teridentifikasi pada nilai wajar yang diakui pada tanggal akuisisi didasarkan pada penilaian dari laporan penilai independen.

Goodwill yang diakui terutama terkait dengan sinergi dan manfaat lain yang diharapkan dari penggabungan aset GIK dengan aset Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Shares of GIK

Based on Deed of Sale and Purchase ("AJB") No. 59 dated February 11, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to acquire 7,500 shares or 75% share ownership of GIK from PT Multi Inti Aliansi (a third party) with acquisition cost of Rp 750.

Based on AJB No. 60 dated February 11, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to acquire 2,500 shares or 25% share ownership of GIK from PT Mekar Hijau Permai (a third party) with acquisition cost of Rp 250.

The fair value of GIK's identifiable assets and liabilities as of February 11, 2022 are as follows:

The net identifiable assets at fair value which recognized as of acquisition date were based on an assessment from independent valuer reports.

Goodwill recognized is primarily attributed to the expected synergies and other benefits from combining the assets of GIK with the assets of the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Saham GIK (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pengalihan kepemilikan saham miliknya pada GIK sebanyak 1 saham kepada Protelindo sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada GIK menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham GIK No. 59 tanggal 5 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham GIK menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp 200.000 dan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp 120.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dengan melakukan konversi pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada GIK menjadi saham baru GIK.

Likuidasi Pratama Agung Pte. Ltd. ("PA")

Pada tanggal 24 Desember 2021, *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") telah menerima aplikasi penutupan PA yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya, PA telah resmi ditutup berdasarkan Surat dari ACRA No. 201306765E tanggal 7 April 2022.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 31 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	:	Kusmayanto Kadiman	:
Komisaris Independen	:	Harry Mozarta Zen	:
Komisaris	:	Eko Santoso Hadiprodjo	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Juliawati Gunawan Halim	:
Direktur	:	Wong Tjin Tak	:
Direktur	:	Hartono Tanuwidjaja	:
Direktur	:	Wellington	:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Shares of GIK (continued)

On August 4, 2022, the Company transferred its ownership of 1 share in GIK to Protelindo therefore the percentage of the Company's share ownership in GIK become 99.99%.

Based on Deed of Resolution Meeting of Shareholder of GIK No. 59 dated October 5, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, GIK's shareholders agreed to increase the authorized capital to Rp 200,000 and issued and fully paid capital to Rp 120,000 which was fully subscribed by the Company by conversion loan from the Company to GIK's new shares.

Liquidation of Pratama Agung Pte. Ltd. ("PA")

On December 24, 2021, *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") has received striking off application of PA which submitted by the Company. Furthermore, PA has officially struck off based on Letter from ACRA No. 201306765E dated April 7, 2022.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 31 dated May 5, 2023, as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent Commissioner)	:
Independent Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 167 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	:	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	:	Harry Mozarta Zen
Komisaris	:	Eko Santoso Hadiprojdo

Direksi:

Direktur Utama	:	Juliawati Gunawan Halim
Direktur	:	Wong Tjin Tak
Direktur	:	Hartono Tanuwidjaja
Direktur	:	Wellington

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Per 30 Juni 2023/Per June 30, 2023	
Ketua	:	Harry Mozarta Zen
Anggota	:	Stefanus Ginting
Anggota	:	Jennywati Soewito

	Per 31 Desember 2022/Per December 31, 2022	
Ketua	:	Harry Mozarta Zen
Anggota	:	Sujoko Martin
Anggota	:	Anwar Muljadi Arif

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah Juliawati Gunawan Halim.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki masing-masing sejumlah 191 dan 204 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 28 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 167 dated May 27, 2022, as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent Commissioner)
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

Composition of the Company's audit committee as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	Per 30 Juni 2023/Per June 30, 2023	
Chairman	:	Harry Mozarta Zen
Member	:	Stefanus Ginting
Member	:	Jennywati Soewito

	Per 31 Desember 2022/Per December 31, 2022	
Chairman	:	Harry Mozarta Zen
Member	:	Sujoko Martin
Member	:	Anwar Muljadi Arif

The Company's corporate secretary as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is Juliawati Gunawan Halim.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has 191 and 204 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements For The Six month period then ended June 30, 2023 that were completed and authorized for the issuance on July 28, 2023.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Consolidated Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting period is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policy

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use; and
- Amendment to PSAK 46, "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction which adopted from Amended IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Implementasi dari standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policy (continued)

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the Company's financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi saldo rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari *intra-group* yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya ke Rupiah Indonesia dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada akun penghasilan komprehensif lain sebagai bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

For consolidation purpose, the accounts of a foreign subsidiary are translated from its reporting currency into Indonesian Rupiah on the following bases:

- a. *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary are translated using the closing exchange rate;*
- b. *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and*
- c. *The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements" in the other comprehensive income account under equity section until disposal of the net investment.*

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh (termasuk aset takberwujud berupa hubungan pelanggan yang teridentifikasi dari hasil valuasi penilai independen) dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired (including intangible assets in the form of customer relationships identified from the results of independent appraiser valuations) and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the business group as a whole or to the individual entity within the same business group, hence the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), Perusahaan, sebagai entitas yang melepas bisnis, mencatat selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 15.026 dan Rp 15.731 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill
(continued)**

Business Combination Under Common Control
(continued)

Based on PSAK 38 (Revised 2012), the Company, as the entity that disposed the business, records the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed entity's net assets in equity and presents it in additional paid-in capital account.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the rates of exchange used were Rp 15,026 and Rp 15,731 for 1 United States Dollar, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

The Group applies PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, included:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Bank

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijaminkan atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash in banks are not restricted for use. Cash in banks that are pledged or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the consolidated statement of financial position.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets - security deposits.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalakan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

- iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

- iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

- iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has no financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has no financial assets designated at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrua dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Menara dan sarana penunjang Bangunan	40	Towers and supporting equipments Buildings
Menara bergerak	8	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4 - 25	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles
Antena indoor	8	Indoor antenna

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs until the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been completed and ready for use.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

a. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>(Tahun/Years)</u>	
Tanah	2 - 26	Land
Peralatan	2 - 10	Equipments
Bangunan	2 - 10	Buildings

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

a. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

b. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

c. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 5 sampai 11 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

c. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

o. Intangible Asset

Intangible asset representing of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 5 to 11 years.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan PP 35/2001 adalah program manfaat pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui pada tahun mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under PP 35/2021 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the *projected unit credit* method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Unvested past service costs are can no longer be deferred and recognized over the future vesting year. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognized related restructuring or termination costs.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di penghasilan komprehensif lain pada bagian ekuitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in other comprehensive income in the equity section.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa diterima oleh pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan pendapatan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan pendapatan, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Penerimaan uang dari pelanggan dimana jasa belum dilakukan maka dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are received by the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Group have generally concluded that the Group is the principal in regulating its revenue.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the revenue discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

For revenue discount, returns and price adjustment, the Group uses most likely method in estimating the amount.

Receipts of money from customers in which services has not yet provided are recorded as unearned revenues. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

s. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46, "Pajak Penghasilan", pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa menara telekomunikasi sebagai pos tersendiri.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income or expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

s. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from telecommunication tower rental income as separate line item.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with those regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 paragraph 1, income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that telecommunication tower rental income is charged by non-final income tax until the end of lease period.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Grup menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Selisih nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax (continued)

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expenses in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. The Group presents final tax expense as separate line item.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Current Income Tax Expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT incurred from a purchase of assets or services which not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events After the Reporting Period

Post reporting period events that provide additional information about the consolidated financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements.

Post reporting period events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the Group's functional currency is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group leases its towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Renewal and Termination Options in the Contract - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp211.609 dan Rp514.557. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 6.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp211,609 and Rp514,557, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp9.030 dan Rp10.572. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp7.826.022 dan Rp7.743.300. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 11.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir tahun pelaporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang memengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 22.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment losses as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp9,030 and Rp10,572, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp7,826,022 and Rp7,743,300, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assesses its estimated cost of dismantling of towers at end of reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost of dismantling of towers as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting year represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 22.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa.

Grup menetapkan estimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan goodwill dan aset takberwujud. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Sedangkan aset takberwujud diamortisasi sesuai estimasi masa manfaat aset tersebut.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Group use their incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions).

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill and also an intangible asset. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. While intangible asset is being amortized over the estimated useful life of the asset.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp30.923 dan Rp25.370. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 21b.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18c.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp30,923 and Rp25,370 respectively. Further details are disclosed in Note 21b.

Estimated Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18c.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2023	2022	
Kas	-	625	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah Indonesia			Cash in banks - third parties Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	263	1.163	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250)	67	71	Others (each below Rp 250)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30	32	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah bank - pihak ketiga	360	1.266	Total cash in banks - third parties
Jumlah kas dan bank - pihak ketiga	360	1.891	Total cash on hand and in banks - third parties
Bank - pihak berelasi (Catatan 33) Rupiah Indonesia			Cash in bank - related party (Note 33) Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.656	470	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	3.016	2.361	Total

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo penempatan di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Tingkat bunga untuk penempatan di bank dengan pihak ketiga adalah berkisar antara 0% sampai dengan 0,25% per tahun untuk rekening Rupiah Indonesia dan antara 0% sampai dengan 0,15% per tahun untuk rekening Dolar Amerika Serikat.

Tingkat bunga untuk penempatan di bank dengan pihak berelasi adalah sebesar 0,05% per tahun untuk tahun 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no bank balance which are pledged as collateral or restricted in use.

Interest rates for placement in third parties banks ranging from 0% to 0.25% per annum for Indonesian Rupiah accounts and 0% to 0.15% per annum for United States Dollar accounts.

Interest rate for placement in related party bank is 0.05% per annum for June 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2023</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8

Akun ini merupakan garansi dengan PT Perkebunan Nusantara IV.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

	<u>2022</u>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-

This accounts represent guarantee to PT Perkebunan Nusantara IV.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
PT Indosat Tbk	172.978	2.593
PT XL Axiata Tbk	19.925	499.352
PT Telekomunikasi Selular	11.687	7.392
PT Smart Telecom	1.640	162
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	5.379	5.058
Jumlah	211.609	514.557
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.205)	(2.123)
Neto	209.404	512.434

b. Berdasarkan umur

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	204.031	508.696
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	964	141
31 - 60 hari	509	-
61 - 90 hari	26	-
Lebih dari 90 hari	6.079	5.720
Jumlah	211.609	514.557
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.205)	(2.123)
Neto	209.404	512.434

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

Third parties
PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Smart Telecom
Others (each below Rp 10,000)
Total
Less allowance for expected credit losses
Net

b. By aging

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for expected credit losses
Net

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no trade receivables which are pledged as collateral.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	2.123
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	82
Reklasifikasi (Catatan 15)	-
Pelepasan entitas anak	-
Saldo akhir tahun	2.205

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi dan lainnya yang belum ditagih karena proses transaksi dan kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam verifikasi persetujuan oleh pelanggan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023
PT Indosat Tbk	39.151
PT Telekomunikasi Selular	13.840
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	1.343
Jumlah	54.334
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.266)
Neto	53.068

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pendapatan yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	1.348
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-
Pelepasan entitas anak	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(82)
Saldo akhir tahun	1.266

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	2022	
	5.248	Balance at beginning of year
	2.123	Provision during the year (Note 31)
	(4.311)	Reclassification (Note 15)
	(937)	Disposal of a subsidiary
	2.123	Balance at end of year

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. ACCRUED INCOME

Accrued income represents unbilled rental income of telecommunication towers and others due to the transaction process and completeness of billing documents were in the approval verification process by its customers as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Details of accrued income by customer is as follows:

	2022	
	8.937	PT Indosat Tbk
	8.344	PT Telekomunikasi Selular
	2.946	Others (each below Rp 10,000)
	20.227	Total
	(1.348)	Less allowance for expected credit losses
	18.879	Net

Movements of allowance for expected credit losses of accrued income are as follows:

	2022	
	6.578	Balance at beginning of year
	1.344	Provision during the year (Note 31)
	(5.033)	Disposal of a subsidiary
	(1.541)	Recovery during the year (Note 31)
	1.348	Balance at end of year

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA
(continued)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan yang masih akan diterima. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas pendapatan yang masih akan diterima.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Material konstruksi menara dan sarana penunjang, peralatan komunikasi dan suku cadang	9.030
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.201)
Neto	<u>6.829</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	2.201
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-
Pelepasan entitas anak	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-
Saldo akhir tahun	<u>2.201</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian, kerusakan dan risiko lainnya kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp173 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. ACCRUED INCOME (continued)

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of accrued income. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on accrued income.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	
Material konstruksi menara dan sarana penunjang, telecommunication equipment and spare parts	10.572	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.201)	
Net	<u>8.371</u>	

Movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	6.053	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.449	Provision during the year (Note 31)
Pelepasan entitas anak	(4.110)	Disposal of a subsidiary
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.191)	Recovery during the year (Note 31)
Saldo akhir tahun	<u>2.201</u>	Balance at end of year

Inventories have been insured against fire, earthquake, thieves, damages and other risks to PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total coverage amounted to Rp173 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2023
Jangka pendek	
Perizinan dan lain-lain	3.704
Dikurangi bagian jangka pendek	(3.704)
Bagian jangka panjang	-

Akun ini terutama merupakan pemeliharaan perangkat lunak dan sisanya adalah perizinan dan lain-lain merupakan biaya perolehan Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") untuk menara dan sarana penunjang yang diamortisasi sesuai masa berlaku IMB.

10. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pengurusan aktivitas operasional Grup masing-masing sebesar Rp8.512 pada tanggal 30 Juni 2023 dan Rp20.301 pada tanggal 31 Desember 2022.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	6.110	-	-	-	6.110	Landrights
Menara dan sarana penunjang	10.244.341	14.513	45.610	177.328	10.390.572	Towers and supporting equipments
Bangunan	11.319	-	-	-	11.319	Buildings
Menara bergerak	18.547	363	-	-	18.910	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4.106	-	432	-	3.674	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	65.549	1.650	8.583	3	58.619	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	2.401	850	-	-	3.251	Motor vehicles
Antena indoor	20.248	180	-	-	20.428	Indoor antenna
Sub jumlah	10.372.621	17.556	54.625	177.331	10.512.883	Sub total
Aset dalam penyelesaian	20.678	126.391 38.998 ¹⁾	26	(177.331)	8.710	Construction in progress
Jumlah	10.393.299	182.945	54.651	-	10.521.593	Total

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	2023	2022	
Jangka pendek			Current
Perizinan dan lain-lain	3.704	35.829	Permits and others
Dikurangi bagian jangka pendek	(3.704)	(11.924)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	23.905	Non-current portion

This account mainly represents software maintenance and for the remaining are licensing and others, represents the cost of obtaining a building permit ("IMB") for towers and supporting facilities which is amortized over the validity period of the IMB.

10. ADVANCES

This account mainly represents advances to third parties in connection with processing of the Group's operational activities, which is amounting to Rp8,512 as of June 30, 2023 and Rp20,301 as of December 31, 2022, respectively.

11. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of fixed assets movement are as follow:
(continued)

	2023 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Menara dan sarana penunjang	2.368.253	83.827	13.325	-	2.438.755	Towers and supporting equipments
Bangunan	5.977	274	-	(350)	5.901	Buildings
Menara bergerak	15.162	390	-	-	15.552	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4.098	2	429	-	3.671	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	57.458	1.861	8.520	-	50.799	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	934	399	-	-	1.333	Motor vehicles
Antena indoor	18.717	368	-	-	19.085	Indoor antenna
Jumlah	2.470.599	87.121	22.274	(350)	2.535.096	Total
Rugi Penurunan Nilai						Impairment Losses
Menara dan sarana penunjang	176.063	-	19.275	350	157.138	Towers and supporting equipments
Menara bergerak	3.337	-	-	-	3.337	Transportable towers
Jumlah	179.400	-	19.275	350	160.475	Total
Nilai Buku Neto	7.743.300				7.826.022	Net Book Value

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Penambahan aset tetap melalui beban akrual/Addition of fixed assets through accrued expenses.
²⁾ Reklasifikasi dari persediaan/Reclassification from inventories.

	2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of a Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Hak atas tanah	6.110	-	-	-	-	-	6.110	Landrights
Menara dan sarana penunjang	10.123.930	153.849	30.537 359 ¹⁾ 6.043 ²⁾	312.856	51.060	278.412 15.127 ³⁾	10.244.341	Towers and supporting equipments
Bangunan	10.969	-	350	-	-	-	11.319	Buildings
Menara bergerak	21.297	-	-	-	2.750	-	18.547	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	932.498	-	-	928.392	-	-	4.106	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	75.427	464	1.882	10.471	1.753	-	65.549	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	3.252	-	1.159	263	1.747	-	2.401	Motor vehicles
Antena indoor	35.968	-	211	11.906	4.162	137	20.248	Indoor antenna
Sub jumlah Aset dalam penyelesaian	11.209.451	154.313	40.541	1.263.888	61.472	293.676	10.372.621	Sub total Construction in progress
	80.314	-	280.972	62.059	-	(278.549)	20.678	
Jumlah	11.289.765	154.313	315.111 359 ¹⁾ 6.043 ²⁾	1.325.947	61.472	15.127 ³⁾	10.393.299	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued))

Details of fixed assets movement are as follows:
(continued)

	2022 (lanjutan/continued)						Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of a Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Menara dan sarana penunjang	2.233.038	60.918	158.611	68.319	15.995	-	2.368.253	Towers and supporting equipments
Bangunan	5.079	-	898	-	-	-	5.977	Buildings
Menara bergerak	16.731	-	780	-	2.349	-	15.162	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	448.952	-	27	444.881	-	-	4.098	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	58.882	292	8.104	8.082	1.738	-	57.458	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	1.953	-	455	163	1.311	-	934	Motor vehicles
Antena indoor	29.610	-	1.412	8.654	3.651	-	18.717	Indoor antenna
Jumlah	2.794.245	61.210	170.287	530.099	25.044	-	2.470.599	Total
Rugi Penurunan Nilai								Impairment Losses
Menara dan sarana penunjang	261.177	6.541	396	62.679	32.692	3.320	176.063	Towers and supporting equipments
Menara bergerak	3.337	-	-	-	-	-	3.337	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	16.586	-	-	16.586	-	-	-	Networks, fiber optic and infrastructures
Antena indoor	1.999	-	-	1.523	476	-	-	Indoor antenna
Aset dalam penyelesaian	7.577	-	-	4.257	-	(3.320)	-	Construction in progress
Jumlah	290.676	6.541	396	85.045	33.168	-	179.400	Total
Nilai Buku Neto	2.203.569			445.054			7.743.300	Net Book Value

Catatan/Notes:

³⁾ Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara (Catatan 22)/Capitalization of the estimated cost of dismantling of tower (Note 22).

⁴⁾ Penambahan aset tetap melalui beban akrual/Addition of fixed assets through accrued expenses.

⁵⁾ Reklasifikasi dari persediaan/Reclassification from inventories.

Rincian rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

Details of loss on dismantling/written-off/disposal of fixed assets - net are as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	54.651	14.323	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(22.274)	(4.246)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(19.275)	(9.874)	Accumulated impairment
Nilai buku neto	13.102	203	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	(781)	-	Proceeds from sale of fixed assets
Rugi pembongkaran/ penghapusan/pelepasan aset tetap - neto (Catatan 31)	12.321	203	Loss on dismantling/ written-off/disposal of fixed assets - net (Note 31)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	84.588
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.533
Jumlah	87.121

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh aset tetap (kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT KSK Insurance Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.829.763 dan Rp2.900.904. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 57.647 dan Rp63.115.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2023	2022	
	84.588	79.602	Cost of revenues (Note 27)
	2.533	4.629	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	87.121	84.231	Total

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all of fixed assets (except for landrights and construction in progress) are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia and PT KSK Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, against fire, theft and other risks with total coverage of Rp2,829,763 and Rp2,900,904, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of June 30, 2023 and December 31, 2022, which is amounted to Rp 57,647 and Rp 63,115, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak serta estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress with percentage completion of the contract value and estimated of completion are as follows:

<u>2023</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>2023</u>
Menara dan sarana penunjang	25% - 75%	<u>8.710</u>	2023	Towers and supporting equipments
<u>2022</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>2022</u>
Menara dan sarana penunjang	25% - 75%	<u>38.863</u>	2023	Towers and supporting equipments

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Akun ini merupakan aset hak-guna atas sewa tanah, peralatan dan bangunan. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

This account represents right-of-use assets of land, equipments and buildings. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use assets are as follows:

		<u>2023</u>						
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Losses</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	1.656.738	188.824	(24.200)	-	-	1.821.362	Land	
Peralatan	3.245	2.599	(51)	-	-	5.793	Equipments	
Bangunan	15.262	1.707	(66)	-	-	16.903	Buildings	
Jumlah	<u>1.675.245</u>	<u>193.130</u>	<u>(24.317)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.844.058</u>	Total	
Akumulasi amortisasi								Accumulated amortisation
Tanah	581.617	112.130	(18.655)	-	-	675.092	Land	
Peralatan	1.899	480	(37)	-	-	2.342	Equipments	
Bangunan	12.821	1.952	(14)	-	-	14.759	Buildings	
Jumlah	<u>596.337</u>	<u>114.562</u>	<u>(18.706)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>692.193</u>	Total	
Nilai buku								Book value
Tanah	1.075.121	76.694	(5.545)	-	-	1.146.270	Land	
Peralatan	1.346	2.119	(14)	-	-	3.451	Equipments	
Bangunan	2.441	(245)	(52)	-	-	2.144	Buildings	
Jumlah	<u>1.078.908</u>	<u>78.568</u>	<u>(5.611)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.151.865</u>		

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pembatalan/ Termination	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Losses	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	1.556.445	31.543	223.362	(154.374)	(238)	1.656.735	Land
Peralatan	206.897	-	272	(203.924)	-	3.245	Equipments
Bangunan	36.952	-	247	(21.937)	-	15.262	Buildings
Jumlah	1.800.294	31.543	223.881	(380.235)	(238)	1.675.245	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
Tanah	381.380	10.117	214.529	(24.409)	-	581.617	Land
Peralatan	30.640	-	713	(29.454)	-	1.899	Equipments
Bangunan	9.650	-	6.228	(3.057)	-	12.821	Buildings
Jumlah	421.670	10.117	221.470	(56.920)	-	596.337	Total
Nilai buku							Book Value
Tanah	1.175.065	21.426	8.833	(129.965)	(238)	1.075.121	Land
Peralatan	176.257	-	(441)	(174.470)	-	1.346	Equipments
Bangunan	27.302	-	(5.981)	(18.880)	-	2.441	Buildings
Jumlah	1.378.624	21.426	2.411	(323.315)	(238)	1.078.908	Total

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada operasi dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets was charged to operations with details as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	112.610	102.573	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.952	3.528	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	114.562	106.101	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak-guna.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there was no indication impairment of right-of-use assets.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	2023	2022	
Saldo awal	188.118	411.999	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 39)	-	12.858	<i>Acquisition of a subsidiary (Note 39)</i>
Pelepasan entitas anak (Catatan 39)	-	(191.083)	<i>Disposal of a subsidiary (Note 39)</i>
Penambahan	193.130	223.881	<i>Addition</i>
Penambahan bunga (Catatan 30 dan 39)	10.360	18.317	<i>Additional of interest (Notes 30 and 39)</i>
Pembatalan (Catatan 39)	(12.772)	(127.987)	<i>Termination (Note 39)</i>
Pembayaran	(166.851)	(159.867)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	211.985	188.118	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(30.658)	(19.508)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	181.327	168.610	<i>Non-current portion</i>

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sehubungan dengan sewa Grup:

	2023	2022	
Penyusutan (Catatan 27 dan 29)	114.562	106.101	<i>Depreciation (Notes 27 and 29)</i>
Beban bunga (Catatan 30)	10.360	9.722	<i>Interest expense (Note 30)</i>
Jumlah	124.922	115.823	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 Juni 2023, jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di tahun mendatang sebesar Rp30.658, Rp169.264 dalam 5 tahun mendatang dan untuk tahun-tahun selanjutnya sebesar Rp12.063.

The following are the amounts recognized in profit or loss for for the six month period then ended June 30, 2023 and 2022 in connection with leases of the Group:

As of June 30, 2023, the total estimated future minimum lease payments are Rp30,658 for next one year, Rp169,264 for 5 years and Rp12,063 thereafter.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, goodwill disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai, apabila ada.

Rincian goodwill pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Entitas Anak:		
PT Sarana Inti Persada	16.460	16.460
PT Global Indonesia		
Komunikatama (Catatan 1c)	797	797
Jumlah	17.257	17.257

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas dari entitas yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai tercatat</u>					<u>Carrying value</u>
Hubungan pelanggan	49.047	-	-	49.047	Customer relationship
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Hubungan pelanggan	39.617	524	-	40.141	Customer relationship
Nilai Buku Neto	9.430			8.906	Net Book Value

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

Details of goodwill as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Sarana Inti Persada	16.460	16.460	PT Sarana Inti Persada
PT Global Indonesia			PT Global Indonesia
Komunikatama (Catatan 1c)	797	797	Komunikatama (Note 1c)
Jumlah	17.257	17.257	Total

As of December 31, 2022, management performed impairment test on the cash generating unit of the acquired entity based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections.

As of June 30, 2023, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. INTANGIBLE ASSET

This account consists of:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSET (continued)

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of a Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan Entitas Anak/ <i>Disposal of a Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying value</u>
Hubungan pelanggan	58.436	10.390	-	(19.779)	49.047	Customer relationship
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Hubungan pelanggan	57.246	960	-	(18.589)	39.617	Customer relationship
Nilai Buku Neto	1.190				9.430	Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp524 dan Rp 437 (Catatan 29).

Amortization of intangible asset charged to general and administrative expenses for the six month period then ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp524 and Rp 437, respectively (Note 29).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible asset.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Piutang usaha tidak lancar:			Non-current trade receivables:
PT Internux	299.466	299.466	PT Internux
PT Bakrie Telecom Tbk	123.797	123.797	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (Catatan 7)	4.311	4.311	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (Note 7)
Setoran jaminan	767	751	Security deposits
Jumlah	428.341	428.325	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(427.574)	(427.574)	Less: allowance for impairment losses
Neto	767	751	Net

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang usaha tidak lancar

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang kepada PT Internux, PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia yang telah diputuskan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang oleh Pengadilan Niaga. Grup telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai piutang usaha tidak lancar tersebut.

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utang bank jangka pendek		
Rupiah Indonesia		
<u>Pihak ketiga</u>		
Fasilitas <i>Revolving Loan</i>		
PT Bank BTPN Tbk	590.000	490.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	150.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	6.371	55.558
Jumlah pihak ketiga	746.371	545.558
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>		
Fasilitas <i>Money Market</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	225.000	270.000
Jumlah	971.371	815.558
Utang bank jangka panjang		
Fasilitas <i>Term Loan</i>		
Rupiah Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	515.000
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	515.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	515.000
PT Bank Permata Tbk	-	515.000
PT Bank BTPN Tbk	800.000	515.000
Jumlah	1.800.000	2.575.000
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.413)	(19.535)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(397.344)	(495.384)
Bagian jangka panjang	1.385.243	2.060.081

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Non-current trade receivables

Non-current trade receivables represent receivables from PT Internux, PT Bakrie Telecom Tbk and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia which has been granted under Temporary Suspension of Payment by the Commercial Court. The Group has been provide full provision for impairment on those non-current trade receivables.

16. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

Short-term bank loans
Indonesian Rupiah
<u>Third parties</u>
Revolving Loan Facility
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch
Total third parties
<u>Related party (Note 33)</u>
Money Market Facility
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Long-term bank loans
Term Loan Facility
Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk
Total
Less:
Unamortized transaction costs
Less current maturities
Non-current portion

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek

- PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari BTPN yang dapat digunakan bersama oleh Perusahaan, Protelindo dan Iforte. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diubah melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tertanggal 24 Februari 2023, sehubungan dengan penambahan PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") sebagai pihak peminjam pada seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BTPN dan peningkatan nilai fasilitas menjadi Rp2.500.000 dengan jumlah fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp750.000. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng dan mendapatkan jaminan perusahaan dari Protelindo terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 590.000 dan Rp 490.000.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans

- PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

As of December 8, 2021, the Company, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") obtained revolving loan facility from BTPN which jointly available for the Company, Protelindo and Iforte. Furthermore, the agreement was amended and restated through the Amendment and Restatement Agreement of Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated February 24, 2023, in connection with addition of PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") as the borrowers to the loan facilities obtained from BTPN and increment of limit facility to become Rp2,500,000 with total facility can be used by the Company amounting to Rp750,000.. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte and BIT are jointly and severally liable and acquire corporate guarantee from Protelindo for settlement of this loan facility. The loan facility bears annual interest rate of specific margin over JIBOR.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp590,000 and Rp490,000, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta ("JPM")

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan, Protelindo, Iforte, PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan JPM telah efektif menandatangani Surat Perubahan Ketujuh sehubungan perpanjangan jangka waktu fasilitas dan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari JPM. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diubah melalui Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen tanggal 12 April 2022, sehubungan perpanjangan jangka waktu fasilitas dan penambahan PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") sebagai pihak peminjam pada seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari JPM. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diubah melalui Surat Perubahan Kesembilan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen tanggal 14 April 2023, sehubungan dengan perpanjangan fasilitas dengan fasilitas berjumlah tidak melebihi Rp700.000 dan dapat digunakan oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte KIN dan BIT. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 14 April 2024. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp6.371 dan Rp55.558.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

- JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("JPM")

On November 9, 2021, the Company, Protelindo, Iforte, PT Komet Infra Nusantara ("KIN") and JPM have effectively signed the Seventh Amendment Agreement in connection with the extension of loan period and addition of the Company as borrowers to all loan facilities obtained from JPM. Furthermore, this facility was amend through the Eight Amendment Letter to the Uncommitted Bank Facilities Offer Letter dated April 12, 2022, in connection with the extension of loan period and addition of PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") as borrowers to loan facilities obtained from JPM. Furthermore, this facility was amend through the Ninth Amendment Letter to the Uncommitted Bank Facilities Offer Letter dated April 14, 2023, in connection with extension of loan period with the total amount of the facility shall not exceed Rp700,000 and can be used by the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT. This facility will due on April 14, 2024. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT are jointly and severally liable for settlement of this loan facility.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp6,371 and Rp55,558, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan Mizuho telah menandatangani Perjanjian Perubahan No. 1319/AMD/MZH/1221 tanggal 10 Desember 2021 sehubungan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada fasilitas pinjaman *revolving* yang diperoleh dari Mizuho sebesar USD 34.500.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah Indonesia, sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte dan KIN. Selanjutnya, perjanjian ini telah diubah dan dinyatakan kembali melalui Surat No. 1259/ARA/MZH/1222 tanggal 9 Desember 2022. Selanjutnya, perjanjian ini telah diubah melalui Surat Perubahan No. 298/AMD/MZH/0423 tanggal 14 April 2023 sehubungan dengan peningkatan limit fasilitas menjadi Rp1.000.000 atau jumlah yang setara dalam Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 14 April 2024. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo dan Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah nilai tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp Nihil.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari Mizuho sebesar Rp400.000 melalui Perjanjian Fasilitas No. 487/LN/MZH/0523. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Mei 2025. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

The Company, Protelindo, Iforte, KIN and Mizuho has signed the Amendment Agreement No. 1319/AMD/MZH/1221 dated December 10, 2021 in connection with the additional of the Company as a borrower for a revolving loan facility which obtained from Mizuho amounting to USD 34,500,000 or equivalent amounts in Indonesian Rupiah, so that the facility can be used by the Company, Protelindo, Iforte and KIN. Furthermore, this agreement has been amended and restated through Letter No. 1259/ARA/MZH/1222 dated December 9, 2022. Furthermore, this agreement has been amended through amendment letter No. 298/AMD/MZH/0423 dated April 14, 2023 in connection with increasing limit facility to become Rp1,000,000 or the equivalent amounts in United States Dollar. This facility will due on April 14, 2024. This facility is secured by corporate guarantee from Protelindo and the Company. The loan facility bears annual interest rate of specific margin over JIBOR.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp Nil and Rp Nil, respectively.

As of May 30, 2023, Company obtained revolving loan facility from Mizuho amounting Rp400,000 through Facility Agreement No. 487/LN/MZH/0523. This facility will due on May 30, 2025. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pinjaman Money Market

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN, BIT dan BCA telah efektif menandatangani Surat Perubahan Perjanjian Kesepuluh sehubungan dengan penambahan Perusahaan dan BIT sebagai pihak peminjam pada Fasilitas Pinjaman *Money Market* sebesar Rp750.000 sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Keempatbelas atas Perjanjian Fasilitas No. 192/Add-KCK/2023 tanggal 12 Juni 2023 sehubungan dengan peningkatan nilai fasilitas menjadi sebesar Rp1.500.000, fasilitas ini akan berlaku sampai dengan 16 September 2024. Suku bunga untuk fasilitas ini berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman BCA.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp225.000 dan Rp270.000.

Atas fasilitas-fasilitas yang diterima dari BCA tersebut di atas, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini.

- Citibank N.A., Cabang Jakarta ("Citibank")

Pada tanggal 8 Agustus 2022 Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT telah menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Kredit dengan Citibank sebesar Rp650.000. Jangka waktu atas fasilitas tersebut adalah 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga untuk fasilitas ini berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman Citibank. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo fasilitas pinjaman dari Citibank yang digunakan oleh Perusahaan.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Money Market Loan

On December 9, 2021, the Company, Protelindo, Iforte, KIN, BIT and BCA have effectively signed the Tenth Amendment Agreement in connection with the addition of the Company and BIT as borrowers to the Money Market Loan Facility amounting to Rp750,000 so that the facility can be used by the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT. The agreement lastly amended by the Fourteenth Amendment to the Facility Agreement No. 192/Add-KCK/2023 dated June 12, 2023, in connection with increment facility limit to become Rp1,500,000, this facility shall valid until September 16, 2024. The interest rate of this facility is based on BCA's interest rate.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp225,000 and Rp270,000, respectively.

For those facilities receipt from BCA above, the Company, Protelindo, Iforte, KIN, BIT, QTR and GIK are jointly and severally liable for settlement of those loan facilities.

- Citibank N.A., Jakarta Branch ("Citibank")

On August 8, 2022, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT signed Credit Agreement with Citibank which amounted to Rp650,000. The terms of this facility is 12 months after the agreement date. The interest rate of this facility is based on Citibank's interest rate. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there was no outstanding loan balance from Citibank used by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

- a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan, Protelindo dan Iforte memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari BNI sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 150.000

- PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan, Protelindo, Iforte, BIT dan HSBC telah efektif menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211884/U/230310 sehubungan perpanjangan jangka waktu fasilitas, peningkatan nilai fasilitas menjadi Rp850.000 dan penambahan Perusahaan serta BIT sebagai pihak peminjam pada seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari HSBC. Jangka waktu atas fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun.

- b. Utang bank jangka panjang

- PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari BTPN sebesar Rp900.000 melalui Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0819. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 800.000

- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Niaga sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu atas fasilitas tersebut adalah 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 1.000.000

16. BANK LOANS (continued)

- a. Short-term bank loans (continued)

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

As of June 13, 2023, Company, Protelindo and Iforte obtained short term loan facility from BNI amounting Rp1,000,000. This facility is up to June 13, 2025. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo.

As of June 30, 2023, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp150,000.

- PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

On June 23, 2023, the Company, Protelindo, Iforte, BIT and HSBC have effectively signed the Corporate Facility Agreement No. JAK/211884/U/230310 in connection with the extension of loan period, increment facility limit to become Rp850,000 and addition of the Company and BIT as borrowers to all loan facilities obtained from HSBC. The terms of this facility is 1 (one) year.

- b. Long-term bank loans

- PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

As of May 30, 2023, Company obtained revolving loan facility from BTPN amounting Rp900,000 through Facility Agreement No. BTPN/NS/0819. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo. This facility will due on December 31, 2026.

As of June 30, 2023, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp800,000.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

As of May 29, 2023, Company obtained loan facility from Niaga amounting Rp1,000,000. The terms of this facility is 48 months after the first utilisation date of the facility. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo. As of June 30, 2023, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp1.000,000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan, Protelindo dan Iforte memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BNI sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2028. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank BTPN Tbk, masing-masing sebagai kreditur awal (*mandated lead arrangers*), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen, dimana para kreditur awal menyetujui untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Berjangka sejumlah Rp5.250.000 yang dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran setiap 6 bulan mulai Juni 2022 sampai Desember 2026. Tujuan pinjaman ini terutama untuk pembayaran kembali seluruh saldo utang bank dan pembiayaan dari tahun 2020 yang tersisa pada tanggal pelunasan. Pelunasan seluruh pinjaman lama tersebut telah direalisasikan pada tanggal 8 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp2.575.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) serta harus memenuhi rasio keuangan seperti *running EBITDA to interest expense*.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

As of June 13, 2023, Company, Protelindo and Iforte obtained long term loan facility from BNI amounting Rp1,000,000. This facility is up to June 13, 2028. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo.

On December 1, 2021, the Company signed a Facility Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk and PT Bank BTPN Tbk, each as original lenders (*mandated lead arrangers*), and PT Bank CIMB Niaga Tbk as an agent, whereby the original lenders agreed to provide a Term Loan Facility of Rp5,250,000 which bears an interest rate of specific margin over JIBOR per annum. The loan facility will be installed every 6 months starting from June 2022 until December 2026. The purpose of this loan is primarily for repayment of all outstanding banks and financing loans balance from 2020 which outstanding on the settlement date. The old outstanding loans have been fully settled on December 8, 2021. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan facility used by the Company amounting to RpNil and Rp2,575,000, respectively.

Based on loan agreement, the Company should comply with the restrictions on certain covenants (*negative covenants*) and has to meet certain financial ratios such as *running EBITDA to interest expense*.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the credit term and condition as stated in the loan agreement.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan sebagai bagian dari Grup Protelindo telah menandatangani Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi pada berbagai tanggal di tahun 2022 dan 2021 sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diberikan Perusahaan kepada para kreditur terkait pinjaman yang diperoleh Protelindo dari para kreditur yaitu Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., Mizuho, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, BCA, JPMorgan, BTPN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

Biaya transaksi merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya transaksi yang dibebankan sebagai bagian "Biaya Keuangan" untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.357 dan Rp2.180 (Catatan 30).

DERIVATIF

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN, Tbk.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

	2023
Pihak ketiga	
PT Bumen Dutacipta Sarana	9.000
PT Bach Multi Global	6.015
PT Adi Kencana Niagatama	3.227
PT Katrina Luxindo	2.977
PT Anugerah Putera Sembilan	2.692
PT Baruna Tele Nusa	2.627
PT Bach Multi Infrastruktur	2.406
PT Semangat Putratama	2.097
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	40.490
Jumlah	71.531

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

The Company as part of Protelindo Group has entered into a Corporate Guarantee and Indemnity Agreements on various date in 2022 and 2021 concerning the corporate guarantee provided by the Company to the respective lenders for the loans obtained by Protelindo from the lenders which are Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., Mizuho, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, BCA, JPMorgan, BTPN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

Transaction costs represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortization of transaction costs which charged as part of "Finance Costs" for the six month period then ended June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted to Rp2,357 and Rp2,180, respectively (Note 30).

DERIVATIVES

On January 31, 2023, The Company has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN, Tbk.

17. TRADE PAYABLES

This account represent trade payables from:

	2023	2022	
			<i>Third parties</i>
	9.000	9.000	<i>PT Bumen Dutacipta Sarana</i>
	3.291	3.291	<i>PT Bach Multi Global</i>
	354	354	<i>PT Adi Kencana Niagatama</i>
	906	906	<i>PT Katrina Luxindo</i>
	684	684	<i>PT Anugerah Putera Sembilan</i>
	1.265	1.265	<i>PT Baruna Tele Nusa</i>
	184	184	<i>PT Bach Multi Infrastruktur</i>
	886	886	<i>PT Semangat Putratama</i>
	18.076	18.076	<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
Total	34.646	34.646	

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income tax:
Perusahaan			The Company
Tahun 2023 (Catatan 18c)	14.521	-	Year 2023 (Note 18c)
Tahun 2022 (Catatan 18c)	18.843	18.843	Year 2022 (Note 18c)
Tahun 2021 (Catatan 18c)	23.015	23.015	Year 2021 (Note 18c)
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun 2023 (Catatan 18c)	42	-	Year 2023 (Catatan 18c)
Tahun 2022 (Catatan 18c)	275	275	Year 2022 (Note 18c)
Tahun 2021 (Catatan 18c)	401	610	Year 2021 (Note 18c)
Sub jumlah	<u>57.097</u>	<u>42.743</u>	Sub total
Klaim restitusi pajak:			Claim for tax refund:
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai:			Value added tax:
Tahun 2016	45.945	45.945	Year 2016
Pajak penghasilan pasal 26:			Income tax article 26:
Tahun 2015	83.438	57.749	Year 2015
Pajak lainnya	56	56	Other tax
Sub jumlah	<u>129.439</u>	<u>103.750</u>	Sub total
Klaim restitusi pajak:			Claim for tax refund:
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2021	209	-	Year 2021
Tahun 2020	113	113	Year 2020
Tahun 2019	308	308	Year 2019
Tahun 2018	345	345	Year 2018
Tahun 2016	3.256	3.256	Year 2016
Pajak penghasilan pasal 23:			Income tax article 23:
Tahun 2020	263	263	Year 2020
Pajak penghasilan pasal 4 (2):			Income tax article 4 (2):
Tahun 2020	150	150	Year 2020
Pajak pertambahan nilai:			Value added tax:
Tahun 2020	2.012	2.012	Year 2020
Sub jumlah	<u>136.095</u>	<u>110.197</u>	Sub total
Pajak pertambahan nilai - Entitas Anak	<u>103</u>	<u>-</u>	Value added tax - Subsidiaries
Jumlah	<u>193.295</u>	<u>152.940</u>	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan

- Tahun 2021

Pada tanggal 29 November 2022, PT Solusi Tunas Pratama ("STP"), Perusahaan, telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak belum diterima oleh Perusahaan.

- Tahun 2020

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2020. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 21.934.

Pada tanggal 01 September 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut

- Tahun 2017

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh pasal 26 periode Desember 2017 sebesar Rp 9.951 (termasuk denda sebesar Rp 2.412). SKPKB ini belum dibayar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2020, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

- Tahun 2016

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp45.945 (termasuk denda sebesar Rp22.972) dan Rp67.214 (termasuk denda sebesar Rp19.204). Perusahaan telah membayar sebesar Rp45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp67.214 belum dibayar.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company

- Year 2021

On November 29, 2022, PT Solusi Tunas Pratama ("STP"), the Company received the tax audit instruction letter of Corporate Income Tax ("CIT") for 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax audit has not yet received by the Company.

- Year 2020

On September 23, 2021, the Company received the tax audit instruction letter of Corporate Income Tax ("CIT") for 2020. On August 8, 2022, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2020 CIT amounting to Rp 21,934.

On September 1, 2022, the Company has received the refund of these SKPLB.

- Year 2017

On April 26, 2019, DGT issued Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of December 2017 Income tax article 26 amounting to Rp 9,951 (include penalty of Rp 2,412). This SKPKB has not yet paid by the Company.

On June 21, 2019, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on May 11, 2020, the Company received letter from DGT which rejected the objection of the SKPKB.

For the above rejection objection decision, the Company has submitted the appealing process to the Tax Court on July 13, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

- Year 2016

On August 29, 2018, DGT issued Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") and income tax article 26 for December 2016, which amounting to Rp45,945 (include penalty of Rp22,972) and Rp67,214 (include penalty of Rp19,204), respectively. The Company has paid of Rp45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp67,214 has not yet paid.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Februari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

- Tahun 2015

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 101.635 (termasuk denda sebesar Rp 32.963). Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp 37.972.

Selain itu Perusahaan juga menerima STP atas PPh Pasal 26 bulan Agustus 2015 sebesar Rp 19.775 dan atas pembayaran STP tersebut telah dibayar melalui penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp 34.972 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB di atas sebesar Rp 19.777, sehingga jumlah penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 menjadi sebesar Rp 15.197.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

- Year 2016 (continued)

On November 26, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the rejection objection decision, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

- Year 2015

On October 28, 2019, the DGT issued an issued Underpayment Tax Assessment Letter SKPKB for income tax article 26 for the period March to December 2015 in the amount of Rp. 101,635 (including a fine of Rp. 32,963). The company has made payments for the SKPKB in the amount of Rp. 37,972.

In addition, the Company also received STP for PPh Article 26 in August 2015 in the amount of Rp. 19,775 and the STP payment was paid through the receipt of the 2011 Corporate Income Tax SKPLB in the amount of Rp. 34,972 and deductions were made for the SKPKB above in the amount of Rp. 19,777, so that the total receipt of Corporate Income Tax SKPLB in 2011 amounted to IDR 15,197.

On December 31, 2019, the Company has submitted an objection to the SKPKB. Subsequently, on January 7, 2021, the Company received a letter from the DGT refusing the objection to the SKPKB.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2015

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Kemudian pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah menerima hasil Putusan Banding yang menyatakan menerima sebagian Banding PPh Pasal 26 sebesar Rp 37.972 dan sisanya sebesar Rp 63.662 ditolak.

Atas penerimaan hasil banding sebesar Rp 37.972, dana sebesar Rp 15.458 telah diterima pada tanggal 25 Mei 2023, sedangkan atas dana sebesar Rp 22.514 telah diterima pada tanggal 13 Juni 2023.

Terhadap putusan penolakan tersebut, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan Peninjauan Kembali belum diterima oleh Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak belum diterima oleh Perusahaan.

Entitas Anak

- Tahun 2022

Surat Perintah Pemeriksaan telah diterbitkan oleh DJP pada tanggal 22 Juni 2023 untuk pemeriksaan pajak tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak untuk GIK belum diterima oleh Entitas Anak.

18. TAXATION (continued)

a. *Prepaid Taxes (continued)*

The Company (continued)

- Year 2015

Regarding the decision to reject the objection above, the Company has submitted an appeal to the Tax Court on March 10, 2021. Then on March 29, 2023, the Company received the results of the Appeal Decision which stated that it accepted part of the Article 26 PPh Appeal in the amount of Rp. 37,972 and the remaining Rp 63,662 was rejected.

Upon receipt of the appeal result of Rp. 37,972, funds of Rp. 15,458 were received on May 25, 2023, while funds of Rp. 22,514 were received on June 13, 2023.

Regarding the rejection decision, the Company has submitted a Judicial Review to the Supreme Court on June 23, 2023. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received the Judicial Review decision.

On July 21, 2023, the Company received a tax audit order for the 2022 corporate income tax. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax audit results have not been received by the Company.

Subsidiaries

- Year 2022

Tax audit has been issued by the DGT on June 22, 2023 for period 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax audit results for GIK have not been received by the Subsidiary.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2021

Pada tanggal 2 September 2022 dan 18 Januari 2023, PT Sarana Inti Persada ("SIP") dan PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"), Entitas Anak, telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak tersebut belum diterima oleh Entitas Anak.

- Tahun 2020

Pada tanggal 26 Agustus 2021, PT Sarana Inti Persada ("SIP") telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 328 dan SKPKB PPN, STP PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp 1.903, Rp 109, Rp 263 dan Rp 150.

Pada tanggal 1 September 2022, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2020 sebesar Rp 218 setelah dikurangi STP PPN sebesar Rp 109. Selanjutnya pada tanggal 8 September 2022, SIP telah melunasi SKPKB PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) tersebut.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, SIP telah mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan 2020, SKPKB PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2021

On September 2, 2022 and January 18, 2023, PT Sarana Inti Persada ("SIP") and PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"), Subsidiaries, have received the tax audit instruction letter of 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax audit has not yet received by the Subsidiaries.

- Year 2020

On August 26, 2021, PT Sarana Inti Persada ("SIP") received a tax audit order for the 2020 corporate income tax.

On August 15, 2022, SIP received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp328 and SKPKB VAT, STP VAT, income tax article 23 and Incometax Article 4(2) which amounting Rp 1,903, Rp 109, Rp 263 and Rp 150.

On September 1, 2022, SIP received tax refund of CIT 2020 amounting Rp 218 after deducting STP VAT amounting RP 109. Afterwards, on September 8, 2022, SIP settled SKPKB VAT, Income tax article 23 and Income tax article 4(2).

On October 3, 2022, SIP has been submitted keberatan atas tax refund CIT 2020, SKPKB VAT, Income tax article 23 and Income tax article 4(2) tersebut. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax audit has not yet received by the Subsidiaries.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2019

Pada tanggal 30 Juni 2021, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp1.931 menjadi Rp 1.623, sehingga sisa restitusi pajak tersebut sebesar Rp 308. Pada tanggal 23 Agustus 2021, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2019 sebesar Rp 1.602 setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp21. Pada tanggal 31 Agustus 2021, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak dan pemotongan utang pajak dengan jumlah sebesar Rp 329. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 2022, SIP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, SIP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

- Tahun 2018

Pada tanggal 24 Juni 2020, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.119 menjadi Rp 774. Pada tanggal 17 Juli 2020, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2018.

Pada tanggal 1 September 2020, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp 345. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 2021, SIP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan tersebut.

19. TAXATION (continued)

a. *Prepaid Taxes (continued)*

Subsidiaries (continued)

- *Year 2019*

On June 30, 2021, SIP received SKPLB of 2019 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp1,931 to Rp1,623, thus the remaining tax refund is Rp308. On August 23, 2021, SIP has received refund of CIT 2019 amounted to Rp1,602 after deduction of tax payable of Rp21. On August 31, 2021, SIP has submitted its objection letter on the difference between the value of tax refund and tax payable amounting to Rp329. Furthermore, on July 1, 2022, SIP received letter from the DGT which rejected the objection of deduction for tax payable of this SKPKB.

Regarding the decision to reject the objection above, SIP has submitted an appeal to the Tax Court on August 31, 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal decision has not been received.

- *Year 2018*

On June 24, 2020, SIP received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,119 to Rp 774. On July 17, 2020, SIP has received refund of CIT 2018.

On September 1, 2020, SIP has submitted its objection letter on the difference between claim and tax refund received amounting to Rp 345. Furthermore, on July 1, 2021, SIP received letter from DGT which rejected the above objection.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2018 (lanjutan)

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, SIP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 September 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

- Tahun 2016

Pada tanggal 30 November 2021, PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"), entitas anak (sejak 11 Februari 2022), menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 3.256 (termasuk denda sebesar Rp 990). SKPKB ini telah dibayar oleh GIK pada tanggal 19 Januari 2022.

Pada tanggal 24 Februari 2022, GIK telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 22 Desember 2022, GIK menerima surat dari DJP yang menolak keberatan tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2022 GIK telah menerima Surat Keputusan Keberatan dari DJP dengan keputusan keberatan ditolak. Atas keputusan keberatan tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023 GIK telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

18. TAXATION (continued)

a. *Prepaid Taxes (continued)*

Subsidiaries (continued)

- *Year 2018 (continued)*

For the result rejection objection decision, SIP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on September 13, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

- *Year 2016*

On November 30, 2022, PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"), a Subsidiary (since February 11, 2022), have received SKPKB of 2016 CIT which amounting to Rp 3,256 (include penalty of Rp 990). These SKPKB has been paid by GIK on January 19, 2022.

On February 24, 2022, GIK has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on December 22, 2022, GIK received letter from DGT which rejected the above objection.

On December 22, 2022 GIK received a Letter of Objection from the DGT with the objection decision being rejected. Regarding the objection decision, on March 21, 2023 GIK has submitted an appeal to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal decision has not been received.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	14.385	39.020
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	4.744	2.082
Pasal 21	530	1.079
Pasal 23	6	56
Sub jumlah	19.665	42.237
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	185	922
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	310	433
Pasal 21	25	31
Pasal 23	3	2
Sub jumlah	523	1.388
Jumlah	20.188	43.625

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2023	2022
Pajak kini:		
Entitas Anak		
Tahun sebelumnya	-	-
Jumlah pajak kini	-	-
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	(8.815)	(21.157)
Entitas Anak	(841)	(2.532)
Jumlah pajak tangguhan	(9.656)	(23.689)
Manfaat pajak penghasilan - neto	(9.656)	(23.689)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

	2023	2022	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak pertambahan nilai	14.385	39.020	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	4.744	2.082	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	530	1.079	<i>Article 21</i>
Pasal 23	6	56	<i>Article 23</i>
Sub jumlah	19.665	42.237	<i>Sub total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak pertambahan nilai	185	922	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	310	433	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	25	31	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3	2	<i>Article 23</i>
Sub jumlah	523	1.388	<i>Sub total</i>
Jumlah	20.188	43.625	Total

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) consists of:

	2023	2022	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya	-	-	<i>Prior year</i>
Jumlah pajak kini	-	-	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Perusahaan	(8.815)	(21.157)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(841)	(2.532)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak tangguhan	(9.656)	(23.689)	<i>Total deferred tax</i>
Manfaat pajak penghasilan - neto	(9.656)	(23.689)	Income tax benefit - net

c. Income Tax (continued)

Current tax

Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the six-month period then ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	515.473	521.612
Eliminasi	911	(3.741)
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	516.384	517.871
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	50	1.789
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	516.434	519.660
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(321.459)	(293.196)
Beda temporer tanpa pajak tangguhan:		
Amortisasi dan penyusutan yang dapat dikurangkan	14.675	(59.883)
Imbalan pasca kerja	4.118	5.144
Sub jumlah	(302.666)	(347.935)
Beda tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(43.793)	(391.823)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	184.231	320.836
Laba penjualan investasi pada entitas anak	-	665.589
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.221	(6.136)
Lain-lain	(76.054)	11.181
Sub jumlah	67.605	599.647

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran lab kena pajak (rugi fiskal) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

<i>Income (loss) before final tax and income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Consolidated income (loss) before final tax and income tax</i>
<i>Add (less):</i>
<i>Income (loss) before final tax and income tax of Subsidiaries</i>
<i>Income before final tax and income tax - the Company</i>
<i>Temporary difference:</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Temporary differences with no deferred tax:</i>
<i>Deductible amortization and depreciation</i>
<i>Post-employment benefits</i>
<i>Sub total</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Income subjected to final tax</i>
<i>Expenses related to income subjected to final tax</i>
<i>Gain on sale of investment in subsidiaries</i>
<i>Salaries and employee welfare</i>
<i>Others</i>
<i>Sub total</i>

Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the six-month period then ended June 30, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2023	2022
Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	281.373	599.647
Akumulasi rugi (laba) fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(281.373)	(599.647)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	-	-
Taksiran rugi fiskal tahun Berjalan - Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	14.521	19.308
Entitas Anak		
Pasal 23	42	225
Pasal 25	-	-
Jumlah	14.563	19.533
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 18a):		
Perusahaan	14.521	19.308
Entitas Anak	42	225
Jumlah	14.563	19.533
Pajak final:		
Perusahaan	47.358	39.183
Entitas Anak	1.064	834
Jumlah	48.422	40.017

18. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

<i>Estimated taxable (income) (loss) for current year - the Company</i>
<i>Accumulated fiscal loss (gain) current year - the Company</i>
<i>Accumulated fiscal loss at end of year - the Company</i>
<i>Estimated fiscal loss for current year - Subsidiaries</i>
<i>Less prepaid income tax: The Company Article 23 Subsidiaries Article 23 Article 25</i>
<i>Total</i>
<i>Overpayment of corporate income tax (Note 18a): The Company Subsidiaries</i>
<i>Total</i>
<i>Final tax: The Company Subsidiaries</i>
<i>Total</i>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	515.473	521.612
Eliminasi	911	(3.741)
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	516.384	517.871
Ditambah: rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	50	1.789
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	516.434	519.660
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif efektif	113.616	114.325
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	14.872	131.922
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer tanpa pajak tangguhan	4.135	(12.043)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer dengan pajak tangguhan	(70.721)	(64.503)
Kompensasi rugi fiskal	(61.902)	(169.701)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	-

18. TAXATION (continued)

e. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

Reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the income (loss) before final tax and income tax are as follows:

<i>Income (loss) before final tax and income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>Eliminations</i>
<i>Consolidated income (loss) before final tax and income tax</i>	
<i>Add: loss before final tax and income tax of Subsidiaries</i>	
<i>Income before final tax and income tax - the Company</i>	
<i>Income tax expense at effective tax rate</i>	
<i>Effect of income tax from permanent differences</i>	
<i>Effect of income tax from temporary differences with no deferred tax</i>	
<i>Effect of income tax from temporary differences with deferred tax</i>	
<i>Fiscal loss compensation</i>	
<i>Income tax (expense) benefit: The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Income tax benefit (expenses) - net</i>	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2023
Liabilitas pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	(824.772)	70.721	-	(754.051)
Rugi fiskal	229.950	(61.902)	-	168.048
Entitas Anak				
Penyusutan aset tetap	(2.960)	837	-	(2.123)
Jumlah	(597.782)	9.656	-	(588.126)

Deferred tax liabilities:
The Company
Depreciation of fixed assets
Fiscal loss
Subsidiaries
Depreciation of fixed assets
Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary	31 Desember/ December 31, 2022
Aset pajak tangguhan:				
Entitas Anak				
Imbalan pasca kerja	165	-	(165)	-
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	6	-	(6)	-
Penyusutan aset tetap	272	-	(272)	-
Jumlah	443	-	(443)	-

Deferred tax assets:
Subsidiary
Post-employment benefits
Allowance for expected credit losses of trade receivables
Depreciation of fixed assets
Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pelepasan entitas anak/Disposal of a subsidiary	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(882.213)	57.441	-	(824.772)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	336.788	(106.838)	-	229.950	Fiscal loss
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	2.012	-	(2.012)	-	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	826	-	(826)	-	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	199	-	(199)	-	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(19.520)	3.299	13.261	(2.960)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak guna dan liabilitas sewa	(593)	-	593	-	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Jumlah	(562.501)	(46.098)	10.817	(597.782)	Total

Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tax Rates

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic Indonesia Number 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously down to 20% to become fixed at 22% starting from fiscal year 2022.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	2023	2022	
Estimasi biaya penyelesaian pembangunan aset tetap	8.964	47.962	<i>Estimated completion cost of construction of fixed assets</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	7.402	7.575	<i>Repair and maintenance</i>
Bunga dan biaya keuangan	6.414	49.965	<i>Interest and financing costs</i>
Jasa profesional	994	1.292	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	28.715	10.755	<i>Others</i>
Jumlah	52.489	117.549	Total

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
PT XL Axiata Tbk	334.485	438.422	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	140.716	19.101	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Indosat Tbk	163.028	122.949	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Smart Telecom	-	164	<i>PT Smart Telecom</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	1.258	794	<i>Others (each below Rp 10,000)</i>
Jumlah	639.487	581.430	Total

21. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp12.871 dan Rp19.154 merupakan liabilitas atas gaji, bonus dan tunjangan.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

	2023	2022	
Estimasi biaya penyelesaian pembangunan aset tetap	8.964	47.962	<i>Estimated completion cost of construction of fixed assets</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	7.402	7.575	<i>Repair and maintenance</i>
Bunga dan biaya keuangan	6.414	49.965	<i>Interest and financing costs</i>
Jasa profesional	994	1.292	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	28.715	10.755	<i>Others</i>
Jumlah	52.489	117.549	Total

20. UNEARNED REVENUES

This account represents cash received from customers related to tower lease agreement and recognized as revenue upon service provided to customers with details as follows:

	2023	2022	
PT XL Axiata Tbk	334.485	438.422	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	140.716	19.101	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Indosat Tbk	163.028	122.949	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Smart Telecom	-	164	<i>PT Smart Telecom</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	1.258	794	<i>Others (each below Rp 10,000)</i>
Jumlah	639.487	581.430	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp12,871 and Rp19,154, respectively, which represents salaries, bonuses and allowances.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's post-employment benefits liability is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk Grup sebagaimana berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Steven & Mourits dan KKA Halim dan Rekan, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 14 Juli 2023 dan 24 Februari 2023 untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja

	<u>2023</u>
Biaya jasa kini	2.020
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	5
Biaya bunga	991
Biaya terminasi	100
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - masuk	3.901
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - keluar	(1.119)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	66
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(95)
Jumlah	5.869

Liabilitas imbalan pasca kerja

	<u>2023</u>
Nilai kini kewajiban	<u>30.923</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	25.370
Pelepasan entitas anak	-
Biaya jasa kini	2.020
Biaya bunga	991
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	66
Biaya jasa lalu	6
Biaya terminasi	4
Pembayaran manfaat	(888)
	93

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Steven & Mourits and KKA Halim dan Rekan, based on its report dated July 14, 2023 and February 24, 2023 for June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, using the *projected unit credit method*.

Post-employment benefits expense (benefit)

	<u>2022</u>	
	1.729	Current service cost
	-	Past service cost due to plan amendment
	949	Interest cost
	2.538	Termination cost
	-	Adjustment of transfer in liabilities
	-	Adjustment of transfer out liabilities
	-	Adjustment of past services liabilities
	(44)	Gain arising from experience adjustment
Total	5.172	Total

Post-employment benefits liability

	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>25.370</u>	Present value of obligation

Movements of the present value of obligation for the six month period then ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	38.473	Beginning balance
	(10.204)	Disposal of a subsidiary
	3.419	Current service cost
	1.797	Interest cost
	-	Adjustment of past services liabilities
	331	Past service cost
	2.982	Termination cost
	(6.336)	Benefits payment

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyesuaian atas penerapan IFRIC AD	-	(2.073)	Adjustment due to IFRIC AD implementation
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - masuk	3.901	689	Adjustment of employees transfer in liabilities
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - keluar	(1.119)	(3.172)	Adjustment of employees transfer out liabilities
Penyesuaian pengalaman	(1.035)	1.795	Experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.607	(2.331)	Actuarial gain arising from change in financial assumptions
Saldo akhir	<u>30.923</u>	<u>25.370</u>	Ending balance

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movements of the present value of obligation for the six month period then ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022 are as follows:

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	25.370	38.473	Beginning balance
Pelepasan entitas anak	-	(10.204)	Disposal of a subsidiary
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 29)	5.869	3.973	Current year expense (benefits) (Note 29)
Pembayaran manfaat	(888)	(6.336)	Benefits payment
Keuntungan aktuarial	572	(536)	Actuarial gain loss
Saldo akhir	<u>30.923</u>	<u>25.370</u>	Ending balance

Movements of post-employment benefits liability for the six month period then ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022 are as follows:

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	14.884	17.112	Beginning balance
Pelepasan entitas anak	-	(2.764)	Disposal of a subsidiary
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(572)	536	Actuarial gain for current year
Saldo akhir	<u>14.312</u>	<u>14.884</u>	Ending balance

The accumulated actuarial gain which are recognized in other comprehensive income are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,60% - 6,80%	7,30% - 7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	7%	<i>Annual rate of salary increase</i>
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV 2019	10% TMI IV 2019	<i>Disability rate</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,17 sampai dengan 17,32 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.17 to 17.32 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	744	1.782	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan lima tahun	15.664	14.297	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	18.788	15.347	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	178.126	166.011	<i>More than ten years</i>
Jumlah	213.322	197.437	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of June 30, 2023 and June 30, 2022:

	2023	2022	
Kenaikan 1%	(2.550)	(2.376)	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	2.897	2.733	<i>Decrease 1%</i>

Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Group has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PROVISI JANGKA PANJANG

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara dan sarana penunjang pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah dan bangunan, dimana menara tersebut berada.

Mutasi provisi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	22.796
Akuisisi entitas anak	-
Pelepasan entitas anak	-
Provisi tahun berjalan	40
Beban bunga (Catatan 30)	579
Realisasi tahun berjalan	(198)
Saldo akhir	23.217

Provisi estimasi biaya pembongkaran menara sebesar Rp nihil dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap (Catatan 11).

Asumsi signifikan pada tanggal 30 Juni 2023 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 7,50% dan 29,85 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2023		Jumlah/Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.137.099.654	99,96%	113.710	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	480.044	0,04%	48	Public (each below 5%)
Jumlah	1.137.579.698	100,00%	113.758	Total

22. LONG-TERM PROVISION

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of towers and supporting equipment at the end of the lease period of the land and building, where these towers are located.

Movements of long-term provision are as follows:

	2022	
	20.907	Ending balance
	2.316	Acquisitions of a subsidiary
	(1.351)	Disposal of a subsidiary
	359	Provision during the year
	612	Interest expense (Note 30)
	(47)	Realization during the year
Saldo akhir	22.796	Ending balance

Provision of estimated cost of dismantling of towers amounting to Rp nihil are capitalized as part of the cost of fixed assets (Note 11).

The significant assumptions as of June 30, 2023 consists of discount rate and remaining periods before dismantling of 7.50% and 29.85 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

23. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholders and its ownership composition as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang Saham	2022		Jumlah/Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.137.099.654	99,96%	113.710	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	480.044	0,04%	48	Public (each below 5%)
Jumlah	1.137.579.698	100,00%	113.758	Total

23. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholders and its ownership composition as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Agio saham	3.589.495	3.589.495	Share premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali (Catatan 1c)	1.310.952	1.310.952	Difference in value of transactions with entities under common control (Note 1c)
Aset pengampunan pajak	276	276	Tax amnesty assets
Jumlah	4.900.723	4.900.723	Total

Agio Saham

Share Premium

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents share premium in relation to the following transactions:

	2023	2022	
Penawaran umum saham perdana tahun 2011, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 9.476	320.524	320.524	Initial public offering in 2011, net of share issuance costs of Rp 9,476
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2012, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.905	630.595	630.595	Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2012, net of share issuance costs of Rp 3,905
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 8.639	2.359.200	2.359.200	Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2015, net of share issuance costs of Rp 8,639
Penerbitan saham atas eksekusi Waran Seri I	279.176	279.176	Issuance of new shares from execution of Series I Warrants
Jumlah	3.589.495	3.589.495	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	14.884
Penambahan tahun berjalan	(572)
Pelepasan entitas anak	-
Saldo akhir	14.312

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Details of other comprehensive income are as follows:

	2022	
	16.283	<i>Beginning balance</i>
	536	<i>Additional during the year</i>
	(1.935)	<i>Disposal of a subsidiary</i>
Saldo akhir	14.884	Ending balance

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	927.551
Pendapatan sewa	927.551

26. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	2022	
	933.944	<i>Third parties</i>
	933.944	<i>Rental income</i>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers with total revenues exceeding 10% of the consolidated revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenues		Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage of total revenues		
	2023	2022	2023	2022	
<u>Pelanggan</u>					<u>Customers</u>
PT XL Axiata Tbk	342.991	331.372	37%	35%	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Indosat Tbk	318.095	323.249	34%	35%	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	165.259	141.022	17%	15%	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Smart Telecom	93.011	101.676	10%	11%	<i>PT Smart Telecom</i>
Jumlah	919.356	897.319	98%	96%	Total

Pada tahun 2022, PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia telah resmi beroperasi menjadi PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT).

In 2022, Indosat Tbk and PT Hutchison Tri Indonesia have officially operated as PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penyusutan dan amortisasi:		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	112.610	102.573
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	84.588	79.602
Perizinan	-	3.085
Lain-lain	746	2.260
Sub jumlah	<u>197.944</u>	<u>187.520</u>
Beban pokok pendapatan lainnya:		
Pemeliharaan dan perbaikan	19.302	19.823
Jasa keamanan dan lain-lain	9.867	8.638
Sub jumlah	<u>29.169</u>	<u>28.461</u>
Jumlah	<u>227.113</u>	<u>215.981</u>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jamuan dan representasi	3.894	592
Perjalanan dinas	830	1.141
Lain-lain	97	686
Jumlah	<u>4.821</u>	<u>2.419</u>

27. COST OF REVENUES

Detail of cost of revenues are as follows:

Depreciation and amortization:
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Permit
Others
Sub total
Other cost of revenues:
Repair and maintenance
Security services and others
Sub total
Total

For the six month period then ended June 30, 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Details of selling and marketing expenses are as follows:

Entertainment and representation
Business trip
Others
Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.074
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	5.869
Perlengkapan kantor	3.773
Jasa profesional	2.782
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.533
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.952
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	524
Amortisasi	146
Lain-lain	6.091
Jumlah	<u>52.744</u>

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban bunga bank dan pembiayaan	104.008
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	10.360
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 16)	2.357
Beban bunga provisi jangka panjang (Catatan 21)	579
Jumlah	<u>117.304</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	
	40.190	Salaries and employee welfare
	5.172	Post-employment benefits (Note 21)
	4.738	Office supplies
	1.367	Professional fees
	4.629	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	3.528	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
	437	Amortization of intangible asset (Note 14)
	14	Amortization
	6.290	Others
Total	<u>66.365</u>	Total

30. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	<u>2022</u>	
	115.776	Bank and financing interest expenses
	9.722	Interest expense on lease liabilities (Note 12)
	2.180	Amortization of transaction costs (Note 16)
	129	Interest expense on long-term provision (Note 21)
Total	<u>127.807</u>	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rugi penghapusan aset tetap - neto (Catatan 11)	12.321
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6) dan (Catatan 7)	-
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(140)
Lain-lain - neto	(1.985)
Jumlah	<u>10.196</u>

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	476.707
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	1.137.579.698
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	<u>419</u>

31. OTHER EXPENSES - NET

Details of other expenses - net are as follows:

	<u>2022</u>	
	203	Loss on disposal of fixed assets - net (Note 11)
	1.091	Provision (recovery) for expected credit losses of trade receivables (Note 6) and (Note 7)
	(3.870)	Foreign exchange loss (gain) - net
	3.943	Others - net
Jumlah	<u>1.367</u>	Total

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	<u>2022</u>	
	505.286	Income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity
	1.137.579.698	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	<u>444</u>	Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

- a. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia adalah entitas induk Perusahaan.
- b. PT Bank Central Asia Tbk adalah entitas di bawah pengendalian yang sama.
- c. PT Komet Infra Nusantara adalah entitas di bawah pengendalian yang sama.
- d. PT Iforte Solusi Infotek adalah entitas di bawah pengendalian yang sama.
- e. Manajemen kunci meliputi Direksi Grup.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	2023
<u>Kas dan bank (Catatan 4)</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.656
Persentase dari jumlah aset	0,028%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 1c)</u>	
PT BIT Teknologi Indonesia	2
Jumlah	2
Persentase dari jumlah aset	0,00%

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationship with related parties

- a. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia is the Company's parent entity.
- b. PT Bank Central Asia Tbk is an entity under common control.
- c. PT Komet Infra Nusantara is an entity under common control.
- d. PT Iforte Solusi Infotek is an entity under common control.
- e. Key management includes the members of the Group's Board of Directors.

Balances and transactions with related parties

	2022	
<u>Cash on hand and in banks (Note 4)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	470	
Percentage to total assets	0,00%	
<u>Other receivables (Note 1c)</u>		
PT BIT Teknologi Indonesia	2	
Total	2	
Percentage to total assets	0,00%	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2023	2022
<u>Utang bank (Catatan 16)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	225.000	270.000
Persentase dari jumlah liabilitas	5,08%	5,38%
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	446	1.866
PT Bit Teknologi Nusantara	213	-
PT Iforte Solusi Infotek	18	-
Persentase dari jumlah liabilitas	677	0,04%
<u>Biaya keuangan (Catatan 30)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	6.263	878
Persentase dari jumlah biaya keuangan	5,3%	0,69%
Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi:		
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Dewan Komisaris	225	320
Direksi	5.872	1.992
Sub jumlah	6.097	2.312
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>		
Imbalan pasca kerja	-	384
Jumlah	6.097	2.696

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Sewa

- PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2021, Grup dan Indosat menandatangani beberapa perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai penyewaan perangkat telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

	2023	2022	
			<u>Bank loans (Note 16)</u>
			PT Bank Central Asia Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas			Percentage to total liabilities
			<u>Other payables</u>
			PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
			PT Bit Teknologi Nusantara
			PT Iforte Solusi Infotek
Persentase dari jumlah liabilitas			Percentage to total liabilities
			<u>Finance costs (Note 30)</u>
			PT Bank Central Asia Tbk
Persentase dari jumlah biaya keuangan			Percentage to total finance costs
			Compensation to Boards of Commissioners and Directors:
			<u>Short-term employee benefits</u>
			Board of Commissioners
			Board of Directors
			Sub total
			<u>Long-term employee benefits</u>
			Post-employment benefits
Jumlah			Total

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Lease Agreements

- PT Indosat Tbk ("Indosat")

On various dates between 2009 and 2021, the Group and Indosat signed agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication equipments owned by the Group. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2022, Grup dan Telkomsel menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menara milik Grup. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT Smartfren Telecom Tbk (“Smart”)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2019, Grup dan Smart menandatangani perjanjian utama, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun untuk infrastruktur *in building coverage* dan 10 (sepuluh) tahun untuk penyewaan menara terhitung sejak tanggal Berita Acara yang disepakati kedua belah pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT XL Axiata Tbk (“XL”)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2022, Grup dan XL mengadakan perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dalam rangka sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) (sekarang PT Indosat Tbk)

Pada berbagai tanggal antara 2010 dan 2021, Grup mengadakan perjanjian dengan H3I dimana Grup akan menyediakan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 (sepuluh) tahun untuk infrastruktur *in building coverage* dan 10 sampai 12 (sepuluh sampai dua belas) tahun untuk penyewaan menara dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Lease Agreements (continued)

- PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

On various dates between 2009 and 2022, the Group and Telkomsel signed lease agreement, as amended several times, regarding the leasing of the Group’s towers. These agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

- PT Smartfren Telecom Tbk (“Smart”)

On various dates between 2009 and 2019, the Group and Smart entered into master agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure facilities. The agreement is valid for 5 (five) years for infrastructure in building coverage and 10 (ten) years for tower lease from the date of Agreed Minutes (Berita Acara) by both parties and can be extended with the consent of both parties.

- PT XL Axiata Tbk (“XL”)

On various dates between 2009 and 2022, the Group and XL entered into lease agreements, as amended several times, of telecommunication infrastructure owned by the Group. The agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

- PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) (currently PT Indosat Tbk)

On various dates between 2010 and 2021, the Group entered into agreement with H3I whereas the Group shall provide locations and facilities to H3I for the operations of its communication equipments. The agreement is valid for 10 (ten) years for in building coverage infrastructures and 10 until 12 (ten until twelve) years for tower lease and can be extended with the consent of both parties.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset pada tanggal 31 Desember 2014 antara Perusahaan dengan XL, hak-hak XL berdasarkan Perjanjian Utama Sewa Menyewa Infrastruktur Tower untuk menyewakan ruang kepada Mitratel dialihkan kepada Perusahaan. Jangka Waktu Perjanjian Sewa Site adalah selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tambahan selama 5 (lima) tahun sesuai kesepakatan dan persetujuan para pihak.

Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa di atas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Sampai dengan satu tahun	1.715.776	2.182.909
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	4.166.402	4.478.514
Lebih dari lima tahun	1.774.809	1.479.963
Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan	7.656.987	8.141.386

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Lease Agreements (continued)

- PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”)

Based on Asset Purchase Agreement dated December 31, 2014 between the Company and XL, XL's rights based on Master Lease Agreement for Tower Infrastructure to lease the space to Mitratel was assigned to Company. The Site Lease Term is 10 (ten) years and can be extended for 5 (five) years additional term based on mutual consent of the parties.

Total estimated future minimum rental receivables for the preceding lease agreements are as follows:

	2023	2022
Sampai dengan satu tahun	1.715.776	2.182.909
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	4.166.402	4.478.514
Lebih dari lima tahun	1.774.809	1.479.963
Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan	7.656.987	8.141.386

Within one year
More than one year to five years
More than five years

Total estimated future minimum rental receivables

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang/ Currency	2023		2022		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset Moneter						Monetary Asset
Kas dan bank	USD	2.013	30	2.051	32	Cash on hand and in banks
Liabilitas Moneter						Monetary Liability
Utang lain-lain	USD	-	-	(350.000)	(5.506)	Other payable
Aset (liabilitas) moneter - neto			30		(5.474)	Monetary asset (liability) - net

35. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

36. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki satu segmen yaitu penyewaan Menara.

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group have one segment that is Tower rental.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segment.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management as the operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

	2023			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan sewa	927.551	-	927.551	Rental income
Jumlah pendapatan	927.551	-	927.551	Total revenues
Laba bruto	700.438	-	700.438	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(4.821)	-	(4.821)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(52.744)	-	(52.744)	General and administrative expenses
Laba usaha	642.873	-	642.873	Income from operations
Pendapatan keuangan	100	-	100	Finance income
Biaya keuangan	(117.304)	-	(117.304)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(10.196)	-	(10.196)	Other operating expenses - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	515.473	-	515.473	Income before final tax and income tax
Pajak final	(48.422)	-	(48.422)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	467.051	-	467.051	Income before income tax
Pajak penghasilan	9.656	-	9.656	Income tax
Laba tahun berjalan	476.707	-	476.707	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	9.483.390	-	9.483.390	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	4.426.180	-	4.426.180	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.076.694	-	1.076.694	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(139.796)	-	(139.796)	Net cash flows provided by investing activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(936.242)	-	(936.242)	Net cash flows used in financing activities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan sewa	933.944	-	933.944	Rental income
Jumlah pendapatan	933.944	-	933.944	Total revenues
Laba bruto	717.963	-	717.963	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(2.419)	-	(2.419)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan Administrasi	(66.365)	-	(66.365)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	649.179	-	649.179	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	1.607	-	1.607	Finance income
Biaya keuangan	(127.807)	-	(127.807)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(1.367)	-	(1.367)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	521.612	-	521.612	Income (loss) before final tax and income tax
Pajak final	(40.017)	-	(40.017)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	481.595	-	481.595	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan	23.689	-	23.689	Income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	505.284	-	505.284	Income (loss) for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	9.601.515	-	9.601.515	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	5.020.440	-	5.020.440	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.232.609	-	1.232.609	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	1.181.386	-	1.181.386	Net cash flows used in
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.723.634)	-	(2.723.634)	Net cash flows used in financing activities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan
- Nilai wajar utang bank dan liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	3.016	2.361	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha - neto	209.404	512.434	Trade receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	53.068	18.879	Accrued income - net
Piutang lain-lain	737	754	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>266.233</u>	<u>534.428</u>	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial asset
Aset tidak lancar lainnya	767	751	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	<u>267.000</u>	<u>535.179</u>	Total financial assets

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Non current financial assets and long-term financial liabilities

- The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- The fair value of bank loans and lease liabilities are calculated using discounted cash flows at market interest rate.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022: (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank	971.371	815.558
Utang usaha	71.531	34.646
Utang lain-lain	21.405	18.947
Beban akrual	52.489	117.549
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	30.658	19.508
Utang bank	397.344	495.384
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>1.544.798</u>	<u>1.501.592</u>
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	181.327	168.610
Utang bank	1.385.243	2.060.081
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>1.566.570</u>	<u>2.228.691</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u><u>3.111.368</u></u>	<u><u>3.730.283</u></u>

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<u>Financial Liabilities</u>
			Current financial liabilities
			Bank loans
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Current maturities of long-term debts:
			Lease liabilities
			Bank loans
			Total current financial liabilities
			Non-current financial liabilities
			Long-term debts - net of current maturities:
			Lease liabilities
			Bank loans
			Total non-current financial liabilities
			Total financial liabilities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup bahwa aktivitas keuangan Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan profil risiko yang ada. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dan pembiayaan dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif, jika diperlukan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2023	2022
Liabilitas keuangan		
Tanpa bunga	145.425	163.839
Bunga mengambang	2.753.958	3.371.023
Bunga tetap	211.985	195.421
Jumlah liabilitas keuangan	3.111.368	3.730.283

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Group operations. The Group also has cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets - security deposits that raise directly from their operations.

The Group are exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's senior management oversees the management of these risks. The Group's senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the Group's senior management that the Group's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk profile. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to bank and financing loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering into agreements for derivatives transactions, if needed.

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

	2023	2022	
			Financial liabilities
			Non-interest bearing
			Floating interest bearing
			Fixed interest bearing
			Total financial liabilities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
30 Juni 2023			June 30, 2023
Rupiah Indonesia	+100	(13.684)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	13.684	Indonesian Rupiah
30 Juni 2022			June 30, 2022
Rupiah Indonesia	+100	(37.581)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	37.581	Indonesian Rupiah

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Grup, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima dari pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before income tax is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
30 Juni 2023			June 30, 2023
Rupiah Indonesia	+100	(13.684)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	13.684	Indonesian Rupiah
30 Juni 2022			June 30, 2022
Rupiah Indonesia	+100	(37.581)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	37.581	Indonesian Rupiah

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Group' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer trade receivables and accrued income are regularly monitored.

The Group' maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables and accrued income as disclosed in Notes 6 and 7.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta saldo di bank:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables and accrued income, trade receivables past due but not impaired and trade receivables and accrued income neither past due nor impaired and cash in banks:

		2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah - neto/ <i>Total - net</i>		
Saldo di bank	3.016	-	-	3.016	-	3.016	Cash in banks	
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	-	-	8	-	8	Restricted cash in banks	
Piutang usaha	204.031	5.373	2.205	211.609	(2.205)	209.404	Trade receivables	
Pendapatan yang masih akan diterima	53.068	-	1.266	54.334	(1.266)	53.068	Accrued income	
Jumlah	260.123	5.373	3.471	268.967	(3.471)	265.496	Total	
		2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah - neto/ <i>Total - net</i>		
Saldo di bank	1.736	-	-	1.736	-	1.736	Cash in banks	
Piutang usaha	508.696	3.738	2.123	514.557	(2.123)	512.434	Trade receivables	
Pendapatan yang masih akan diterima	18.879	-	1.348	20.227	(1.348)	18.879	Accrued income	
Jumlah	529.311	3.738	3.471	536.520	(3.471)	533.049	Total	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pembiayaan untuk mengelola risiko likuiditas.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (maksimum 5,00)
- *Running EBITDA to interest expense* (minimum 1,5)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Group have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintain a balance between continuity of trade receivables collections and flexibility through the use of bank and financing loans in order to manage liquidity risk.

The Group monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Group maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (maximum 5.00)
- *Running EBITDA to interest expense* (minimum 1.5)

The following table summarizes the maturity profile of the Group' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

		2023					
		Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	2.753.958	1.363.976	737.254	652.728	-	Bank loans	
Utang usaha	71.531	71.531	-	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	21.405	21.405	-	-	-	Other payables	
Beban akrual	52.489	52.489	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	211.985	30.658	80.229	79.992	21.106	Lease liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	3.111.368	1.540.059	817.483	732.720	21.106	Total financial liabilities	
		2022					
		Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	3.371.023	1.310.942	990.768	1.069.313	-	Bank loans	
Utang usaha	34.646	34.646	-	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	18.947	18.947	-	-	-	Other payables	
Beban akrual	117.549	117.549	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	188.118	19.508	73.584	73.584	21.442	Lease liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	3.730.283	1.501.592	1.064.352	1.142.897	21.442	Total financial liabilities	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

39. TRANSAKSI NON-KAS

Rincian transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas sewa :		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	193.130	68.509
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya keuangan	10.360	9.722
Penurunan liabilitas sewa terkait pembatalan aset hak-guna	(12.772)	(18.588)
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	8.964	67.697
Utang bank:		
Kenaikan utang bank dan atas amortisasi biaya transaksi	2.357	2.180
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	40	143

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of non-cash transactions of the Group are as follows:

	2023	2022
Lease liabilities :		
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	193.130	68.509
Addition of lease liabilities through finance costs	10.360	9.722
Decrease in lease liabilities due to termination of right-of-use assets	(12.772)	(18.588)
Addition of fixed assets through accrued expenses	8.964	67.697
Bank loans:		
Increase in bank loans on amortization of transaction costs	2.357	2.180
Addition of fixed assets through capitalization of the estimated cost of dismantling of tower	40	143

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas neto/ Net cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	30 Juni/ June 30, 2023	
Utang bank	3.371.023	(619.187)	-	2.122	2.753.958	Bank loans
Liabilitas sewa	188.118	(166.851)	-	190.718	211.985	Lease liabilities
Jumlah	3.559.141	(786.038)	-	192.840	2.965.943	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas neto/ Net cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	30 Juni/ June 30, 2022	
Utang bank	6.577.238	(2.521.920)	-	(318.993)	3.736.325	Bank loans
Liabilitas sewa	411.999	(80.206)	-	(118.663)	213.130	Lease liabilities
Jumlah	6.989.237	(2.602.126)	-	(437.656)	3.949.455	Total

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants but not yet effective for For The Six month period then ended June 30, 2023 and have not been early adopted by the Group are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK 74, "Insurance Contract" regarding initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on its consolidated financial statements.